

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP PADA
AKADEMI KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
AHMAD HIDAYAT US
10573 04553 13



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP PADA
AKADEMI KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH
KOTA MAKASSAR

Oleh
AHMAD HIDAYAT US
10573 04553 13

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi*

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

PERSEMBAHAN

**“Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Semua Orang Yang Telah
Berjuang Bersama”**

MOTTO HIDUP

**“Kita Bisa Saja Kehilangan Apa Yang Cintai Dan
Sayangi, Tapi Jangan Kehilangan Keyakinan,
Karna Dengan Keyakinanlah Kita Bisa Bangkit
Dari Keterpurukan”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No.259 Fax (0411)860 132 Makassar
90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada
Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota
Makassar
Nama Mahasiswa : Ahmad Hidayat US
No. Stambuk/Nirm : 10573 04553 13
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diujikan dan diseminarkan Pada Tanggal 13 Oktober 2018

Makassar, 04 Safar 1440 H
13 Oktober 2018 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj Ruliaty, MM



Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903 078


Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA
NBM. 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No.259 Fax (0411)860 132 Makassar
90221





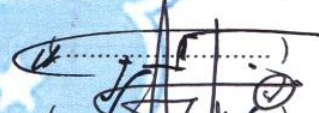
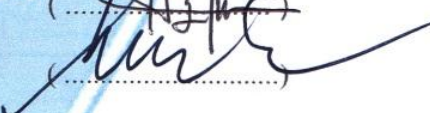
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **AHMAD HIDAYAT US, NIM : 105730455313**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 191/SK-Y/62201/091004/2018 M, Tanggal 04 Safar 1440 H / 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

04 Safar 1440 H
Makassar _____
13 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Abd. Rahman Rahim, SE. MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE. MM
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) (.....) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE, MM
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) (.....) 
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si. Ak. CA (.....) 
2. Faidhul Adzim., SE., M.Si (.....) 
3. Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC (.....) 
4. Drs. H. Hamzah Limpo, M.Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD HIDAYAT US
Stambuk : 105730455313
Jurusan : Akuntansi
Dengan Judul : "Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,


AHMAD HIDAYAT US

Diketahui Oleh:

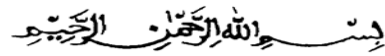
Dekan Fakultas Ekonomi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 078

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA
NBM. 1073428

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Rahmat Allah SWT, Segala puji dan Syukur Penulis Haturkan Kehadirat Allah SWT telah melimpahkan berkat dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar.** Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan guna memperoleh gelar Sarjana ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Ibu Nurmi yang telah berjuang membesarkan penulis sepeninggal Bapak H. Usman Rauf yang selama 18 Tahun lalu yang senantiasa memberikan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara penulis tercinta Rahmi Usman yang menjadi pengayom penulis, serta seluruh keluarga besar penulis atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang yang terus terpancar dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Ismail Badollahi
4. Ibu Dr. Hj Ruliaty, MM selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat kepada penulis selama ini.
5. Para dosen-dosen dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
6. BPH Akademi Kesehatan dan Direktur, Wakil Direktur, serta karyawan Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar, atas izin serta bantuannya dalam memperoleh data untuk penelitian.
7. Kedua orang tua penulis yang telah menjadi teladan dalam hidup ini yang tiada henti-hentinya memberikan doa, nasehat serta motivasi dan telah memberikan semangat dan pengorbanan baik secara materi maupun moril kepada penulis Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga Besar terkhusus Kakak tercinta Rahmi Usman yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Sahabatku Putri Mardewi, Abdul Wahid, Ina Mustika Ayu, Irman Arianto, Hasna, Rahmi Yuliani, Selfiana, dan Seluruh kakanda dan adinda yang selama ini telah banyak meluangkan waktunya bersama penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seikatan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Kota Makassar Periode 2017-2018 atas kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman AK-12/2013 atas kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis baik itu kanda senior di kampus maupun yang sudah alumni yang telah memberikan ilmunya begitu pula teman-teman dan adinda yang telah menjadi bagian perkembangan pemikiran penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menjalani proses perkuliahan selama ini dan pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak, utamanya kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat

Makassar, September 2018

Penulis

ABSTRAK

AHMAD HIDAYAT US, Tahun 2018. *Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. Hj Ruliaty, MM dan Pembimbing II Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas aset tetap Akademi Keperawatan Muhammadiyah kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif komparatif.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis memperoleh hasil penelitian bahwa kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam perlakuan akuntansi atas aset tetap masih belum sesuai dengan PSAK 16.

Kata Kunci: Aset Tetap, Psak No.16

ABSTRACT

AHMAD HIDAYAT US, 2018. *On the Accounting Treatment of Fixed Assets In Nursing Academy of Muhammadiyah Makassar*, Thesis Accounting Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Dr. Hj Ruliaty, MM and Advisor II Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.

This study aims to determine the accounting treatment of the fixed assets of the Muhammadiyah Nursing Academy in Makassar city. The type of research used in this study is a research with a comparative descriptive approach.

In writing this study, the authors obtain the results of research that the accounting policies applied in the accounting treatment of fixed assets are still not in accordance with PSAK16

Keywords: Fixed Assets, Psak No. 16

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Akuntansi.....	6
B. Pengertian Aset Tetap	7
C. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap	8
D. Sistem Akuntansi Pengelolaan Aktiva Tetap Muhammadiyah	13
E. Penelitian terdahulu	16
F. Kerangka Pikir	34
G. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Defenisi Operasional.....	36
E. Metode Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	47

C. Perlakuan Akuntansi Aktiva tetap Berdasarkan PSAK 16...	52
D. Pembahasa.....	54

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN	56
B. SARAN	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	88
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	26
4.1	Taksiran Aktiva Tetap.....	47
4.2	Klasifikasi Penggolongan Aktiva Tetap	48
4.3	Perlakuan Akuntansi Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar	52

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	34
4.1	Struktur Organisasi BPH Akademi Kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar	43
4.2	Struktur Organisasi Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah adalah Organisasi Kemasyarakatan terbesar di Indonesia dengan semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Dalam pembentukannya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Al Quran, di antaranya surat Ali Imran ayat 104 yang artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. Ayat tersebut, menurut para tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk Bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara teorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi, yang mengandung makna pentingnya organisasi sebagai alat gerakan yang niscaya.

Sebagai dampak positif dari organisasi ini, kini telah banyak berdiri rumah sakit, panti asuhan, dan tempat pendidikan di seluruh Indonesia. Amal usaha Muhammadiyah ini terdiri dari TK/TPQ sebanyak 4.623, Sekolah Dasar (SD)/MI sebanyak 1.772, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs sebanyak

1.772, Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK/MA sebanyak 1.143, Pondok Pesantren sebanyak 67, Perguruan tinggi Muhammadiyah sebanyak 172, Rumah Sakit, Rumah Bersalin, BKIA, BP sebanyak 457, Panti Asuhan, Santunan, Asuhan Keluarga 318, Panti jompo sebanyak 54, Rehabilitasi Cacat sebanyak 82, Sekolah Luar Biasa (SLB) sebanyak 71, Mesjid sebanyak 6.118, Mushollah sebanyak 5.080, Tanah seluas 945.504 M². Amal usaha inilah sebagai penunjang dalam tata sosial dan pendidikan agar lebih maju.

Dalam pengelolaan Amal usaha Muhammadiyah tentunya tidak terlepas dari pertanggungjawaban laporan keuangan. Afrian (2017) melakukan penelitian tentang Penerapan PSAK No. 45 tentang penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba pada Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak periode Januari 2016 - Desember 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Pontianak dapat menerapkan PSAK No.45 dalam laporan keuangannya, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Selain itu dapat diketahui kendala yang dihadapi Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Pontianak dalam menerapkan PSAK No. 45 dikarenakan tidak diketahuinya tentang PSAK No. 45 oleh bendaharawan, serta organisasi Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Pontianak mempunyai standar laporan keuangan tersendiri yang dibuat secara sederhana mungkin dengan tujuan lebih mudah dimengerti dan tidak adanya pernyataan langsung dari pihak IAI terkait PSAK No. 45 kepada Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Pontianak.

Amal usaha Muhammadiyah yang mempunyai pedoman akuntansi keuangan yaitu Universitas Muhammadiyah Surabaya sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor : 0079/KEP/II.3.AU/A/2014 (Sukadiono, 2014 : 12) proses akuntansi merupakan kegiatan untuk meng-konstruksi transaksi keuangan yang berupa data-data menjadi informasi keuangan.

Penelitian tentang perlakuan akuntansi atas aset tetap telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya,. Diantaranya Trio Mandala Putra (2013) melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV. Kombos Manado dalam menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tentang aset tetap.

Ni Luh Nariasih, I Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba Di Markas PMI Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak melakukan pencatatan harga perolehan aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK 45 karena rendahnya kualitas sumber daya manusia, para donatur yang bersifat tidak mengikat dan tidak adanya pengawasan independen. 2) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menggunakan metode penyusutan karena tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimilikinya. 3) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menyajikan aktiva tetap berwujud di laporan keuangan, karena laporan keuangan yang

dibuat masih menggunakan format yang sederhana yaitu pemasukan/debet dan pengeluaran/kredit.

Penulis dalam hal ini memfokuskan penelitian pada Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap telah sesuai dengan PSAK 16 pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar telah sesuai dengan PSAK 16

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini:

1. Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan tentang perlakuan aset tetap.
2. Bagi Amal usaha Muhammadiyah, terkhusus pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar dapat dijadikan sebagai catatan untuk mempertahankan peningkatan kinerja sekaligus memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada.
3. Dengan melihat perkembangan sesuai zaman Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi. (Suardjono, 2011 : 10)

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. (Hongren dan Harrison 2009 : 4)

American Accounting Association (AAA) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Suhayati dan Anggadini 2009: 2).

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai penyusunan dan laporan keuangan yang relevan kepada pemilik perusahaan. Serta akuntansi memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan.

B. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. (Ely dan Sri 2009: 247)

Jenis-jenis aktiva tetap menurut Suharli (2006:265), terdiri dari:

1. Lahan, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya dapat digabungkan dengan nilai lahan.
2. Gedung, adalah bangunan yang berdiri di atas lahan baik yang berdiri di atas tanah maupun di atas air. Tidak seperti tanah yang tidak pernah disusutkan, maka gedung mengalami penyusutan dari tahun ke tahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.
3. Mesin, yaitu alat mekanis yang dikuasai perusahaan dalam kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatannya dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.
4. Kendaraan, merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Misalnya, truk, mobil dinas, kendaraan roda dua, serta jenis kendaraan lain yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi.

5. Inventaris, perlengkapan yang melengkapi isi kantor. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.

Berdasarkan dari defenisi defenisi diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Aset tetap adalah salah satu harta terbesar yang dimiliki suatu perusahaan dengan jumlah yang sangat besar. Dalam satu periode Aset tetap mengalami penyusutan. Aset tetap ini dapat diperoleh perusahaan dari pembelian tunai atau kredit, dibangun sendiri atau dari pertukaran aset.

C. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

1. PSAK 16

Di dalam PSAK 16 yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang (IAI, 2009 : 16.2) :

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap adalah harta yang dimiliki suatu perusahaan yang dapat dilihat secara kasat mata untuk melakukan aktivitas produksi atau aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan dapat beroperasi dalam penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif. Sehingga dalam menunjang hal tersebut aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan diharapkan dapat beroperasi selama lebih dari satu tahun.

2. Cara Pengakuan

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 tahun 2011 menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

- a. Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis dari aset tersebut di masa yang akan datang.
- b. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Suatu aset diakui sebagai aset tetap jika perusahaan sudah memperkirakan akan menggunakan aset tersebut selama lebih dari satu periode.
- c. Seperti suku cadang utama dan peralatan siap pakai yang dianggap sudah memenuhi kriteria aset tetap.

Aset tetap dapat diperoleh melalui beberapa cara, diantaranya adalah :

- a. Pembelian tunai,
- b. Pembelian secara kredit,
- c. Pembelian dengan surat berharga,
- d. Diterima dari sumbangan,
- e. Dibangun sendiri dan
- f. Pertukaran atau tukar tambah

Pengakuan aset tetap sangat penting harus dilakukan oleh suatu perusahaan, agar harta yang dimiliki dapat bertambah dari harta yang ada. Analisis yang dilakukan perusahaan adalah kemungkinan yang diperoleh perusahaan mengenai manfaat ekonomis dari aset tersebut di masa yang akan datang. Dalam pemanfaatan aset tetap, perusahaan

melakukan pengukuran secara akurat agar dapat digunakan selama lebih dari satu periode.

3. Pengukuran Aset Tetap

Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan. (IAI, 2009 : 16.4)

Dalam pengukuran aset tetap, perusahaan mengacu kepada biaya saat pengakuan aset tetap. Sehingga dalam pengukuran aset tetap perusahaan dapat melakukan penentuan biaya.

4. Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal Aset Tetap

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Nomor 16 (2009:16.7) pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Jadi, setelah aset diakui akan ada pengeluaran-pengeluaran untuk menunjang kinerja aset tetap. Pengeluaran-pengeluaran ini terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran modal yang dikeluarkan dengan maksud menambah masa manfaat aset tetap, dan pengeluaran beban yang dikeluarkan untuk sekedar memelihara kinerja aset tetap.

Dalam pengeluaran aset setelah pengakuan awal perusahaan melakukan pengeluaran modal dan pengeluaran beban. Pengeluaran modal dilakukan agar nilai manfaat aset lebih dari satu periode sehingga pendapatan dari aset tetap untuk perusahaan dapat

meningkat. Sedangkan pengeluaran beban dilakukan agar nilai manfaat dari aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dengan efektif dan efisien dalam penggunaannya.

5. Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009: 17.2) menjelaskan “penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi”. Menurut IAI (PSAK 2009 : 16.11) metode-metode penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut kriteria berikut:

- a. Metode garis lurus (Stright line method);
- b. Metode saldo menurun (diminishing balance method); dan
- c. Metode jumlah unit (Sum of the unit method).

Perhitungan penyusutan aktiva tetap ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1. Harga perolehan, yaitu jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut sehingga siap untuk dipergunakan di dalam operasi perusahaan. 2. Taksiran nilai residu, yaitu taksiran nilai sisa aset tetap tersebut pada saat masa kegunaannya habis. 3. Taksiran umur kegunaan, yaitu taksiran umur aktiva tetap yang bersangkutan dapat dipergunakan dalam operasi perusahaan

6. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Berkaitan dengan penghentian dan pelepasan aset tetap, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Paragraf 67 (2011:16.20) menyatakan bahwa jumlah tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat

lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset yang digunakan oleh perusahaan sesuai dengan nilai manfaatnya ini tidak akan digunakan secara terus menerus ketika aset yang dimiliki tidak lagi bermanfaat dalam menunjang pendapatan dari perusahaan maka, perusahaan dapat melakukan pelepasan aset.

7. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

Menurut PSAK No.1 paragraf 29 (2009 : 1.2), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen- komponen berikut ini:

- a. Neraca,
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Menurut PSAK Nomor 16 (2011:16.22), Laporan keuangan mengungkapkan, untuk setiap kelompok aset tetap:

- a. Dasar pengukuran yang digunakan dan menentukan jumlah tercatat bruto,
- b. Metode penyusutan yang digunakan,
- c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan,
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (dijumlahkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode, dan
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode

Dari uraian akuntansi aktiva tetap, terlihat bahwa pelaporan aktiva tetap dan pengungkapan aktiva tetap mempunyai pengaruh dalam proses akuntansi karena merupakan langkah akhir proses akuntansi aktiva tetap dalam menyajikan informasi mengenai aktiva tetap yang dianggap perlu terhadap pengguna laporan keuangan.

D. Sistem Akuntansi Pengelolaan Aktiva Tetap Muhammadiyah

Sistem Pengelolaan Aktiva tetap terbagi menjadi dua sub sistem yaitu sistem pengadaan aktiva tetap dan sistem perbaikan/pemeliharaan non rutin aktiva tetap.

1. Sistem Pengadaan Aktiva Tetap, terdiri atas:
 - a. Pengadaan aktiva tetap tidak terkait aktivitas unit kerja (rancangan anggaran dibuat oleh bagian umum atas permintaan unit kerja atau universitas)
 - b. Pengadaan aktiva tetap terkait dengan aktivitas unit kerja (rancangan anggaran dibuat oleh unit kerja)
 - 1) Personalia yang terlibat
 - a) Kepala Bagian Umum
Merupakan pihak yang bertanggung jawab melakukan tender pengadaan aktiva tetap dan membuat berita acara penyerahan aktiva tetap (berbasis aktivitas masing-masing unit kerja)
 - b) Kepala Bagian Keuangan
Merupakan pihak yang memilih vendor dalam proses tender dan memberikan rekomendasi kepada PR2 dan yang membuat SPMU.

c) PR 2

Merupakan pihak yang mengotorisasi vendor yang dipilih dan mengotorisasi SPMU

d) Biro Pelayanan

Merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melayani pencairan SPMU dan membuat bukti kas keluar.

e) Tim Pengembangan Kampus

Merupakan pihak yang bertanggung jawab melaporkan bukti-bukti penambahan aktiva tetap dan yang melekat padanya.

f) Unit Kerja

Merupakan pihak yang mengajukan surat permintaan pengadaan aktiva tetap kepada kepala bagian umum.

g) Pihak Eksternal

Merupakan pihak yang membuat bukti transaksi kemudian digunakan oleh unit kerja dalam membuat spj.

h) Biro akuntansi keuangan

Merupakan pihak yang membuat dan mencatat bukti transaksi dan memuktahirkan buku pembantu aktiva tetap

2) Formulir dan Instrumen yang digunakan

- 1) Surat permintaan pengadaan aktiva tetap
- 2) Surat perjanjian/kontrak pembelian
- 3) Surat Perintah Membayar Uang
- 4) Bukti transaksi pembelian aktiva tetap
- 5) Berita acara penyerahan aktiva tetap

- 6) Buku pembantu aktiva tetap
 - 3) Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap
 - 4) Flow Chart
2. Sistem Perbaikan/Pemeliharaan Non Rutin Aktiva Tetap
- a. Personalia yang terlibat
 - 1) Unit Kerja
Merupakan pihak yang mengajukan permohonan perbaikan aktiva tetap kepada bagian umum
 - 2) Kepala Bagian Umum
Merupakan pihak yang bertanggungjawab mengotorisasi surat permintaan perbaikan aktiva tetap, mengotorisasi SPP perbaikan dan mengotorisasi berita acara perbaikan/pemeliharaan aktiva tetap dari biro maintenance.
 - 3) Kepala Bagian Keuangan
Merupakan pihak yang bertanggungjawab memverifikasi SPP pemeliharaan/perbaikan aktiva tetap, membuat SPMU dan memberikan rekomendasi kepada PR2.
 - 4) PR2
Merupakan pihak yang mengotorisasi SPMU perbaikan aktiva tetap
 - 5) Biro pelayanan
Merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melayani pencairan SPMU dan membuat bukti kas keluar.

6) Biro Maintenance/Manajer Building

Merupakan pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi pemeliharaan/perbaikan aktiva tetap dan yang melekat padanya, mengotorisasi SPP dan membuat berita acara perbaikan/pemeliharaan aktiva tetap

7) Biro akuntansi keuangan

Merupakan pihak yang membuat dan memuktahirkan buku pembantu aktiva tetap

b. Formulir dan Instrumen yang digunakan

1) Surat permohonan perbaikan/pemeliharaan aktiva tetap

2) Surat perintah membayar uang

3) Bukti transaksi pembelian barang

4) Berita acara perbaikan/pemeliharaan aktiva tetap

5) Bukti kas keluar

6) Buku pembantu aktiva tetap

c. Prosedur Perbaikan/pemeliharaan Aktiva Tetap

d. Flow Chart

E. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya ada beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap. Berikut ini beberapa orang peneliti, antara lain:

Trio Mandala Putra (2013) melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. Aset tetap memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Dalam memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam

pengelolaan aset tetap. Dalam keadaan seperti ini, para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aset tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, dimana berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV. Kombos Manado dalam menjalankan kegiatan akuntansi nya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tentang aset tetap. Dalam penerapannya, perusahaan membedakan jenis aset tetap dan cara perolehannya yaitu dengan pembelian tunai atau dengan cara membangun sendiri, perusahaan menyusutkan aset tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aset tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aset tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara menjual secara lelang, dihibahkan atau dimusnahkan. Serta dalam penyajian dan pengungkapannya, perusahaan menyajikan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan pola standar keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Agnes Fanda Salainti (2013) melakukan penelitian tentang Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. Operasionalisasi usaha, suatu perusahaan memiliki aset yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Salah satu jenis aset yang penting diantara struktur aset

perusahaan adalah aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi terhadap transaksi perolehan, pelepasan, dan pengungkapan aset tetap yang diterapkan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado dibandingkan dengan PSAK No.16. Teknik analisis data, yaitu dengan memperoleh atau mengumpulkan data yaitu gambaran umum perusahaan, penerapan akuntansi terhadap aset tetap. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada prinsipnya penilaian aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado dilakukan berdasarkan harga perolehan yaitu faktur, biaya angkut, biaya pemasangan, PPN, dan biaya –biaya lain yang dikeluarkan untuk menyiapkan aset tersebut sehingga siap dipakai. Penulis menyarankan penerapan perlakuan aset tetap yang telah sesuai dengan pernyataan standare akuntansi keuangan No.16 yang sudah cukup efektif harus terus dipertahankan dan pengawasannya lebih ditingkatkan.

Ni Luh Nariasih, I Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba Di Markas Pmi Kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pencatatan harga perolehan aktiva tetap berwujud.
2. Mengetahui bagaimana metode penyusutan aktiva tetap berwujud.
3. Mengetahui bagaimana penyajian aktiva tetap berwujud di laporan keuangan, pada Markas PMI Kabupaten Buleleng berdasarkan PSAK 45.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif yaitu membandingkan metode yang digunakan perusahaan dengan metode yang sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian lapangan,
2. Penelitian kepustakaan,
3. Mengakses website yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, a. Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak melakukan pencatatan harga perolehan aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK 45 karena rendahnya kualitas sumber daya manusia, para donatur yang bersifat tidak mengikat dan tidak adanya pengawasan independen. b. Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menggunakan metode penyusutan karena tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimilikinya. c. Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menyajikan aktiva tetap berwujud di laporan keuangan, karena laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan format yang sederhana yaitu pemasukan/debet dan pengeluaran/kredit.

Fatmawaty Gino, Rasyid (2016) melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Pt. Sederhana Karya Jaya Manado. PT. Sederhana Karya Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam Bidang Jasa Konstruksi yang aktif dalam industri Pembangunan Indonesia dan memberikan kontribusi yang bermanfaat. Dalam menunjang

kegiatan operasionalnya perusahaan ini banyak menggunakan aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi terhadap aset tetap yang dilakukan perusahaan apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 tentang aset tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara memahami informasi keuangan yang ada di perusahaan dan membandingkannya dengan teori. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan akuntansi atas aset tetap oleh perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 seperti dalam hal pencatatan pengukuran, pelepasan, dan penyajian aset tetap. Sebaiknya manajemen PT Sederhana Karya Jaya menerapkan SAK ETAP sesuai dengan Bab 15 terutama pada pencatatan pengukuran, pelepasan, dan penyajian aset tetap sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar.

Jesella Lourina Makaluas, Dhullo Afandi (2016) melakukan penelitian tentang Analisis Pelaporan Dan Pengungkapan Aktiva Tetap Di Pt. Kemilau Nur Sian *Analysis Reporting And Disclosure Of Fixed Assets At Pt Kemilau Nur Sian*. Keunggulan suatu entitas perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan didasarkan pada Standarisasi Akuntansi Keuangan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang akan memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan. Aktiva tetap memiliki peran penting dalam perusahaan, oleh karena itu informasi mengenai aktiva tetap harus sesuai dengan standarisasi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pelaporan dan pengungkapan aktiva tetap di PT. Kemilau Nur Sian. Metode analisis yang digunakan adalah metode

deskriptif. Hasil penelitian terlihat pelaporan aktiva tetap neraca PT. Kemilau Nur Sian tidak menggambarkan secara detail informasi mengenai jenis-jenis aktiva tetap perusahaan. Pengungkapan aktiva tetap PT. Kemilau Nur Sian belum memadai karena belum semua diungkapkan seperti aset diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, akuisisi melalui kombinasi bisnis, jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aktiva tetap, serta jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang sedang dalam pembangunan. Sebaiknya manajemen perusahaan melaporkan jenis-jenis aktiva tetap secara terpisah dalam neraca dan mengungkapkan secara rinci mengenai hal-hal tersebut, sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi yang akurat pada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan.

Veronika Debora Koapaha, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung (2014) melakukan penelitian tentang Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. Aktiva tetap memiliki peran penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Maksimalisasi terhadap peran tersebut membutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitian disimpulkan RSUP Prof.Dr.R.D Kandou menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi

perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16. Pengukuran aktiva tetap dilakukan sesuai kebijakan perusahaan, pengakuan aktiva tetap perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara dihibahkan. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan. Pihak manajemen disarankan melakukan revaluasi secara teratur, agar perusahaan bisa memastikan jumlah tercatat tidak berbeda pada akhir periode pelaporan.

Meryll Michelle Makatengkeng, Jullie J. Sondakh, Stanley Kho Walandouw (2014) melakukan penelitian tentang Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada Pt. Bangun Wenang Beverages Co. Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, memiliki dua jenis pengeluaran yang harus mampu dibedakan dalam aset tetap, yaitu capital expenditure dan revenue expenditure. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 merupakan standar yang digunakan untuk membedakan capital expenditure dan revenue expenditure pada PT. Bangun Wenang Beverages Co. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi capital expenditure dan revenue expenditure pada PT. Bangun Wenang Beverages Co. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang di teliti. Yang menjadi hasil penelitian adalah kebijakan perusahaan dalam

mengatur pemisahan antara capital expenditure dan revenue expenditure. Dimana kebijakan tersebut telah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada dalam PSAK No.16, yaitu suatu aset dikelompokkan ke dalam capital expenditure jika aset itu memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan yang relatif besar. Sedangkan sebaliknya, suatu aset dapat dikatakan sebagai revenue expenditure jika memiliki masa manfaat kurang dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan relatif kecil. Kecuali untuk pengukuran capital expenditure dan revenue expenditure, belum sesuai dengan PSAK No.16 (revisi 2011). PT. Bangun Wenang Beverages Co. sebaiknya menyesuaikan dengan PSAK No.16 (revisi 2011) untuk melakukan pengukuran capital expenditure dan revenue expenditure.

Octavia Ritha Pangerapan (2013) melakukan penelitian tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada Pt. Bank Sulut (Persero) Manado. Perkembangan teknologi internet yang cepat, komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai sarana yang penting untuk memberikan informasi. Salah satu yang paling diminati dari internet adalah layanan multi media atau yang lebih dikenal dengan World Wide Web (WWW). Akhir-akhir ini layanan WWW lebih dikenal dengan sebutan web atau website. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi yang tepat untuk pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk pembuatan website dan apakah secara internal website dapat menghasilkan aset tidak berwujud bagi perusahaan, yang merupakan bahasan pada persyaratan dari PSAK 19 (revisi 2009): Aset Tidak Berwujud. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan

mewawancarai pimpinan dan staff departemen keuangan dan IT di kantor pusat Bank Sulut. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi yang tepat untuk website adalah yang sesuai dengan ISAK 14 Aset Tidak Berwujud-Biaya Situs Web (revisi 2009), dimana pengeluaran-pengeluaran yang memenuhi syarat dalam PSAK 19 dapat diakui sebagai aset tidak berwujud. Pada Bank Sulut, secara internal website tidak bisa menghasilkan aset tidak berwujud bagi perusahaan karena ada beberapa pengeluaran yang terjadi untuk website yang tidak dicatat sebagaimana mestinya seperti yang dibahas dalam ISAK 14.

Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkuman (2014) melakukan penelitian tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Aktiva tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi (accounting period). Aktiva tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti membeli secara tunai, secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga, dibangun sendiri, sewa guna usaha atau leasing dan donasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap sudah memadai pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan

akuntansi aktiva tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado, perusahaan menetapkan harga perolehan untuk aktiva tetap terkadang tidak terjadi penyeragaman untuk harga perolehan aktiva tetap, begitu juga dengan pengukuran penurunan nilai dan penghentian aktiva tetap. Perlu adanya internal kontrol yang baik serta dilakukan pemeriksaan daftar aktiva tetap 1 tahun sekali yang dibuat dengan membandingkan jumlah nilai fisik aktiva tetap diperusahaan dengan daftar kartu aktiva tetap, sehingga dapat diketahui aktiva tetap yang mana, yang mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak).

Eleanor Laura Pontoh, Jenny Morasa, Novi S. Budiarmo (2016) melakukan penelitian tentang Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 Pada PT. Nichindo Manado Suisa. Aktiva tetap memiliki peran penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Maksimalisasi terhadap peran tersebut membutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitian disimpulkan PT. Nichindo Manado Suisa menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK

No.16 tetapi perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepaskannya dengan cara dihibahkan. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan. Penulis menyarankan agar Pihak manajemen melakukan revaluasi secara teratur dan menghitung penyusutan menggunakan metode- metode yang diatur dalam standar akuntansi keuangan, agar perusahaan bisa memastikan jumlah tercatat tidak berbeda pada akhir periode laporan.

Ringkasan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Trio Mandala Putra (2013)	Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado	Metode Analisis Deskriptif	CV. Kombos Manado dalam menjalankan kegiatan akuntansi nya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tentang aset tetap.
2.	Agnes Fanda Salainti (2013)	Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado	Data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada prinsipnya penilaian aset tetap pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado dilakukan berdasarkan harga perolehan yaitu faktur, biaya angkut, biaya

				pemasangan, PPn, dan biaya -biaya lain yang dikeluarkan untuk menyiapkan aset tersebut sehingga siap dipakai.
3.	Ni Luh Nariasih, I Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati (2015)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba Di Markas Pmi Kabupaten Buleleng	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak melakukan pencatatan harga perolehan aktiva tetap berwujud sesuai dengan PSAK 45 karena rendahnya kualitas sumber daya manusia, para donatur yang bersifat tidak mengikat dan tidak adanya pengawasan independen. 2) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menggunakan metode penyusutan karena tidak melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimilikinya. 3) Markas PMI Kabupaten Buleleng tidak menyajikan aktiva tetap berwujud di laporan keuangan, karena laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan format yang sederhana yaitu pemasukan/debet dan pengeluaran/kredit.
4.	Fatmawaty Gino, Rasyid (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT. Sederhana Karya Jaya Manado	Metode analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi atas aset tetap oleh perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 seperti dalam hal pencatatan

				<p>pengukuran, pelepasan, dan penyajian aset tetap. Sebaiknya manajemen PT Sederhana Karya Jaya menerapkan SAK ETAP sesuai dengan Bab 15 terutama pada pencatatan pengukuran, pelepasan, dan penyajian aset tetap sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar.</p>
5.	Jesella Lourina Makaluas, Dhullo Afandi (2016)	<p>Analisis Pelaporan Dan Pengungkapan Aktiva Tetap Di Pt. Kemilau Nur Sian</p> <p><i>Analysis Reporting And Disclosure Of Fixed Asets At Pt Kemilau Nur Sian</i></p>	Metode Deskriptif	<p>Hasil penelitian terlihat pelaporan aktiva tetap neraca PT. Kemilau Nur Sian tidak menggambarkan secara detail informasi mengenai jenis-jenis aktiva tetap perusahaan. Pengungkapan aktiva tetap PT. Kemilau Nur Sian belum memadai karena belum semua diungkapkan seperti aset diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, akuisisi melalui kombinasi bisnis, jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aktiva tetap, serta jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang sedang dalam pembangunan. Sebaiknya manajemen perusahaan melaporkan jenis-jenis aktiva tetap secara terpisah dalam neraca dan mengungkapkan secara rinci mengenai hal-hal tersebut, sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi yang akurat pada berbagai pihak</p>

				yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan.
6.	Veronika Debora Koapaha, Jullie J. Sondakh, Rudy J. Pusung (2014)	Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado	Deskriptif Komparatif	Hasil penelitian disimpulkan RSUP Prof.Dr.R.D Kandou menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16. Pengukuran aktiva tetap dilakukan sesuai kebijakan perusahaan, pengakuan aktiva tetap perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara dihibahkan. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan. Pihak manajemen disarankan melakukan revaluasi secara teratur, agar perusahaan bisa memastikan jumlah tercatat tidak berbeda pada akhir periode

				pelaporan.
7.	Meryll Michelle Makatengkeng, Jullie J. Sondakh, Stanley Kho Walandouw (2014)	Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada Pt. Bangun Wenang Beverages Co.	Deskriptif	Dimana kebijakan tersebut telah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang ada dalam PSAK No.16, yaitu suatu aset dikelompokkan ke dalam <i>capital expenditure</i> jika aset itu memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan yang relatif besar. Sedangkan sebaliknya, suatu aset dapat dikatakan sebagai <i>revenue expenditure</i> jika memiliki masa manfaat kurang dari satu periode akuntansi dan memiliki harga perolehan relatif kecil. Kecuali untuk pengukuran <i>capital expenditure</i> dan <i>revenue expenditure</i> , belum sesuai dengan PSAK No.16 (revisi 2011). PT. Bangun Wenang Beverages Co. sebaiknya menyesuaikan dengan PSAK No.16 (revisi 2011) untuk melakukan pengukuran <i>capital expenditure</i> dan <i>revenue expenditure</i> .
8.	Octavia Ritha Pangerapan (2013)	Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk <i>Website</i> Pada Pt. Bank Sulut (Persero) Manado	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi yang tepat untuk website adalah yang sesuai dengan ISAK 14 Aset Tidak Berwujud-Biaya Situs Web (revisi 2009), dimana pengeluaran-pengeluaran yang memenuhi syarat dalam PSAK 19 dapat diakui sebagai aset tidak berwujud. Pada Bank

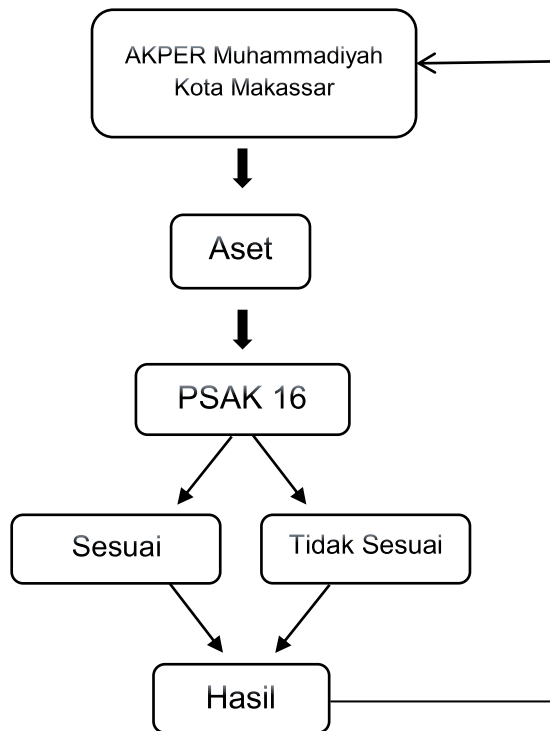
				Sulut, secara internal <i>website</i> tidak bisa menghasilkan aset tidak berwujud bagi perusahaan karena ada beberapa pengeluaran yang terjadi untuk <i>website</i> yang tidak dicatat sebagaimana mestinya seperti yang dibahas dalam ISAK 14.
9.	Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkuman (2014)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado, perusahaan menetapkan harga perolehan untuk aktiva tetap terkadang tidak terjadi penyeragaman untuk harga perolehan aktiva tetap, begitu juga dengan pengukuran penurunan nilai dan penghentian aktiva tetap. Perlu adanya internal kontrol yang baik serta dilakukan pemeriksaan daftar aktiva tetap 1 tahun sekali yang dibuat dengan membandingkan jumlah nilai fisik aktiva tetap diperusahaan dengan daftar kartu aktiva tetap, sehingga dapat diketahui aktiva tetap yang mana, yang mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana yang umur ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak).

10.	Eleanor Laura Pontoh, Jenny Morasa, Novi S. Budiarmo (2016)	Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 pada PT. Nichindo Manado Suisan	Kualitatif	<p>Hasil penelitian disimpulkan PT. Nichindo Manado Suisan menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16 tetapi perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara dihibahkan. Perusahaan telah</p>
-----	---	--	------------	--

				<p>menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan. Penulis menyarankan agar Pihak manajemen melakukan revaluasi secara teratur dan menghitung penyusutan menggunakan metode-metode yang diatur dalam standar akuntansi keuangan, agar perusahaan bisa memastikan jumlah tercatat tidak berbeda pada akhir periode laporan.</p>
--	--	--	--	--

F. Kerangka Pikir

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



G. Hipotesis

Perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Akademi Kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar sesuai dengan PSAK 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar, yang berada di jalan Jl. Dr. Ratulangi No. 101 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai bulan Maret 2018.

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif-komparatif. Informasi data yang bukan merupakan angka atau bilangan.
2. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu:
 - a. Data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya (Ulum dan Juanda, 2016 : 94)
 - b. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Ulum dan Juanda, 2016 : 94). Data yang diambil oleh peneliti yaitu data primer yang berupa dokumen yang di peroleh dari Akademi Kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Dokumentasi

Beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan posisi keuangan/neraca perusahaan.

2. Interview / wawancara

Metode ini dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Observasi.

Teknik observasi digunakan dalam pengamatan langsung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yaitu:

1. Pengakuan Aset Tetap adalah dimana aset yang memiliki nilai diperoleh perusahaan dan diakui sebagai harta perusahaan, serta biayanya dapat dihitung secara andal
2. Pengukuran aset tetap, perusahaan mengacu kepada biaya saat pengakuan aset tetap. Sehingga dalam pengukuran aset tetap perusahaan dapat melakukan penentuan biaya.
3. Penyajian dan Pengungkapan adalah perlakuan untuk menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan serta mengungkapkan dasar-dasar pengukuran yang digunakan, metode penyusutan yang digunakan serta beberapa hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis deskriptif-komparatif, dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan periode 2014-2016, dan menganalisa data yang dikumpulkan serta memberi keterangan yang dihadapi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah

Akademi kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar adalah amal usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. sekitar tahun 1958 akademi ini adalah Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dimana lahan yang ditempati adalah lahan yang disewa hingga sertifikat tanah terbit pada tahun 1991 hingga tahun 2005 untuk kepemilikan sepenuhnya.

Akademi Kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar terdiri 6 Akademi Kesehatan Muhammadiyah yang dibawah oleh Badan Pelaksana Harian (BPH) Muhammadiyah Kota Makassar. Diantaranya adalah Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Muhammadiyah Makassar, Akademi Kebidanan (AKBID) Muhammadiyah Makassar, Akademi Keperawatan (AKPER) Muhammadiyah Makassar, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO) Muhammadiyah Makassar, Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) Muhammadiyah Makassar, Akademi Analisis Kesehatan (ANAKES) Muhammadiyah Makassar.

Pada tahun 1967 didirikan Sekolah Bidan Muhammadiyah di Rumah Bersalin Siti Khadijah (SK Menkes RI No.64/Pend/27 Agustus 1968), menerima peserta didik wanita dengan masa pendidikan 3 tahun. Pada tahun 1968 dikonversi menjadi Sekolah Perawat Lanjutan Kebidanan (SPLK) dengan lama pendidikan 4 tahun. Pada tahun 1979 SPLK dirubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK). Tahun 1999, SPK dikonversi menjadi Akademi Kebidanan Muhammadiyah (SK Menkes RI No. HK.00.061.

1.1.3.4208 tanggal 23 Desember 1999). Ijin pengalihan pembinaan Akbid dari Depkes ke Depdiknas diselenggarakan oleh BPH Akbid Muhammadiyah Makassar dengan ijin No.129/D/O/2005 tanggal 5 September 2005.

Penyelenggaraan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan serta pembangunan kesehatan memerlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan. Menyongsong era kesejagatan pada abad ke-21 Depkes telah mencanangkan visi Indonesia Sehat Tahun 2010, yaitu pembangunan yang berwawasan kesehatan.

Untuk mendukung visi tersebut aktualisasinya dilakukan melalui strategi paradigma sehat. Perkembangan masyarakat menuju kepada era kesejagatan ini ditandai dengan tingginya persaingan, perubahan yang sangat cepat terutama di bidang IPTEK, tuntutan dan kebutuhan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi.

Dengan semakin majunya negara kita, aspek kesehatan lingkungan dirasakan menjadi makin penting. Masalah pencemaran, pemanasan global, serta pemenuhan kebutuhan air bersih, dan masalah-masalah lain dalam lingkungan hidup yang semakin lama semakin terasa menjadi tantangan untuk ditanggulangi. Masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia bukan saja di masa sekarang tetapi justru akan lebih kompleks di masa mendatang. Oleh sebab itu sudah seyakinya masalah-masalah tersebut menjadi perhatian kita sebagai pelaku dan penikmat pembangunan tidak hanya saat ini tetapi juga dalam periode mendatang agar pembangunan dapat berjalan tanpa berakibat merosotnya mutu lingkungan hidup.

Apalagi sekarang dengan paradigma baru di bidang kesehatan, yaitu paradigma sehat yang bertumpu pada promotif dan preventif (dimana kesehatan lingkungan termasuk di dalamnya). Ini berarti bahwa tenaga kesehatan lingkungan (sanitarian) akan menempati posisi strategis dalam menata visi Departemen Kesehatan, yakni pembangunan berwawasan kesehatan menuju Indonesia Sehat pada tahun 2010.

AKL Muhammadiyah Makassar merupakan satu-satunya AKL swasta di Sulawesi Selatan dan mahasiswanya berasal dari hampir seluruh propinsi di Indonesia. AKL Muhammadiyah Makassar mulai berdiri pada tanggal 28 Mei 1990 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 72/Kep/Diknakes/V/1990. Pada tahun 2003 telah terakreditasi oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI (Surat Keputusan No. HK.00.06.2.3.1800 tanggal 31 Oktober 2003).

Setelah itu, ATRO Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 08 September 1993 dengan nama semula Akademi Penata Rontgen (APRO) Muhammadiyah Makassar dengan SK Menkes RI No. HK.00.06.1.1.3330. Pada tahun 1995 berubahan nama menjadi ATRO dengan SK Menkes RI No. 00.06.1.1.2944. Dan pada tahun 2006 pembinaan beralih ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK No. 196/D/0/2006 tanggal 5 September 2006.

Pendirian ATRO atas usulan PWM Sulawesi Selatan Majelis Pembina Kesehatan berdasarkan dukungan dan rekomendasi dari Kakanwil Depkes Propinsi Sulawesi Selatan tanggal 11 Agustus 1993 dengan surat no 9068/0.73/6/VIII/1993, Kepala Bagian Radiologi Fak Kedokteran UNHAS tanggal 20 Agustus 1993 dengan surat Nomor 12/RO-FK/1993, dan Ketua

Perhimpunan Dokter Spesialis Radiologi Indonesia cabang IX Indonesia Bagian Timur tanggal 20 Agustus 1993 dengan surat no 004/PDSRI/Cabang IX-VIII/1993.

4 tahun setelahnya ATEM Muhammadiyah Makassar didirikan pada 1997 dibawah pembinaan Majelis Pembina Kesehatan (MPK) Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan merupakan satusatunya Akademi Teknik Elektromedik (ATEM) di Indonesia Bagian Timur dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama berjumlah 60 orang. ATEM Muhammadiyah Makassar berdiri berdasarkan SK Manteri Kesehatan RI No. HK.00.06.1.1.942 tanggal 1 April 1997.

2 tahun setelahnya Sebagai salah satu perwujudan dan amal usaha Muhammadiyah dibidang pendidikan, di Makassar didirikan Akademi Keperawatan Muhammadiyah Makassar. Akper Muhammadiyah Makassar dipimpin seorang direktur yang diangkat oleh PP Muhammadiyah atas usul Senat Akademi (Qaidah PTM). Dalam penyelenggaraan pendidikannya mengacu pada kurikulum Depkes RI ditambah muatan lokal yang sesuai dengan misi dan visi Muhammadiyah Akper Muhammadiyah Makassar sampai sekarang telah dipimpin oleh 3 Direktur: 1. dr. H. A. Rachman Pepa, Sp.BK. (1992-2002); 2. Rahinawati, S.Kp. (2002- 2006); 3. Abdul Halim, A.Kep. (2006-2010). Berdiri pada 23 Desember 1999; Ijin: Menkes RI, No. HK.00.061.1.3. 4208 tgl 23 Desember 1999; Wisuda: Setahun sekali, September-Oktober.

Dan akademi yang didirikan selanjutnya adalah Akademi Analisis Kesehatan. Salah satu unsur tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan dalam penegakan diagnosa suatu penyakit adalah teknisi laboratorium

dalam hal ini adalah tenaga analis kesehatan. Berdasarkan kebutuhan tersebut diatas, maka Muhammadiyah turut berperan serta dengan menyelenggarakan pendidikan Analis Kesehatan yakni Akademi Analis Kesehatan Muhammadiyah Makassar (Rekomendasi BPPSDM DEPKES No.HK.03.241.A3141.2007 dan izin Mendiknas RI No.141/D/O/2007).

1. Tugas Pokok Fungsi dan Wewenang BPH (Badan Pembina Harian)

a. Tugas BPH

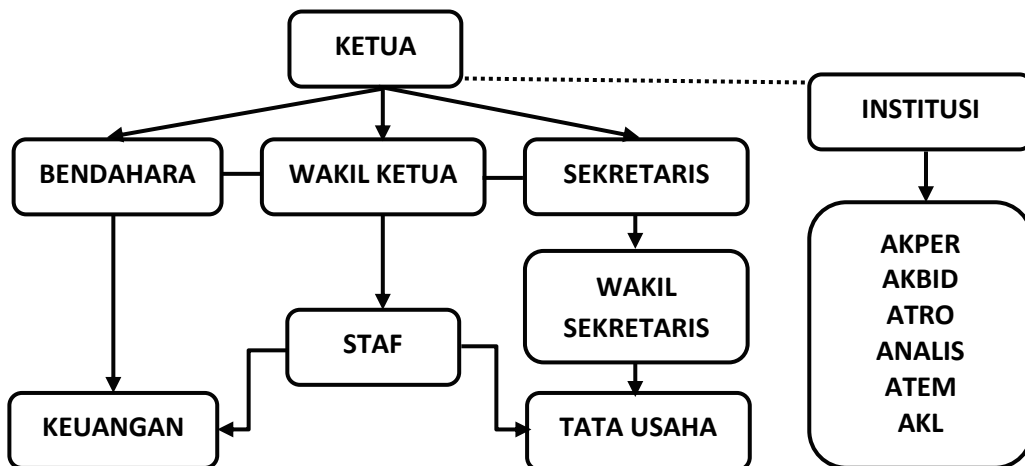
- 1) Memberi arah dan pertimbangan kepada Pimpinan Perguruan tinggi dalam Pengolahan PTM
- 2) Bersama Pimpinan PTM menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan
- 3) Bersama pimpinan PTM dan senat akademika menyusun RIP dan Statuta
- 4) Membuat laporan kepada pimpinan pusat Muhammadiyah secara berkala

b. Wewenang BPH

- 1) Mengangkat dan memberhentikan dosen dan tenaga pendidikan tetap persyerikatan atas usul pimpinan PTM
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggara PTM
- 3) Melakukan pembinaan dan pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di perguruan tinggi Muhammadiyah

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPH Akademi Kesehatan Muhammadiyah Kota Makassar



2. Visi dan Misi Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar

a. Visi

Diharapkan menjadi institusi unggulan di Indonesia Timur yang menghasilkan perawat yang Islami, beriman dan bertaqwa, dan memiliki kemampuan akademik dan berdaya saing global.

b. Misi

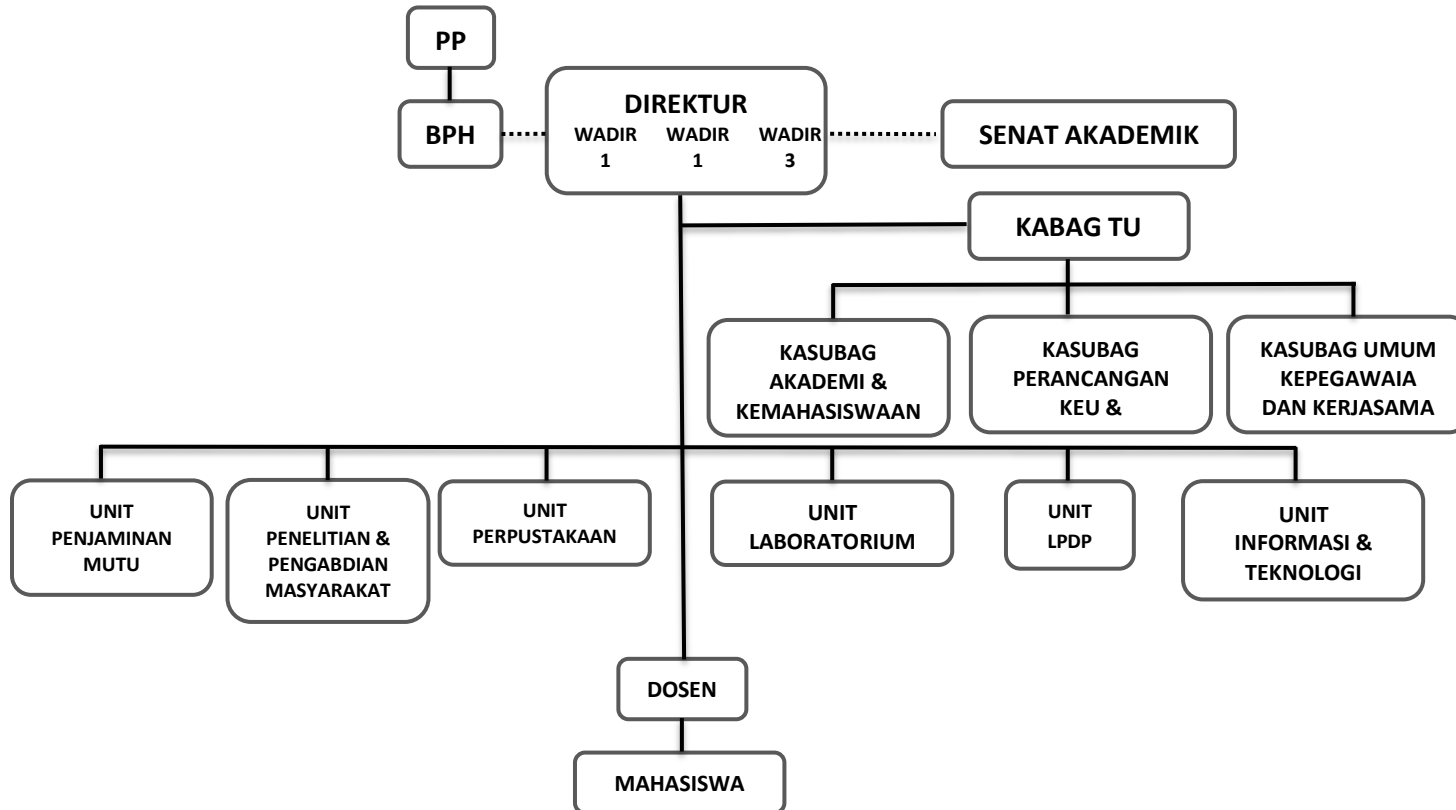
- 1) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Keperawatan dalam memajukan Islam
- 2) Menggembirakan civitas akademi dalam mempelajari, memahami Al-Qur'an dan Sunnah serta mengamalkannya
- 3) Mengembangkan SDM pengelola akademi
- 4) Menerapkan kurikulum khusus Agama Islam dan Kemuhammadiyah, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab Terapan, serta ketrampilan Komputer

- 5) Menciptakan tenaga kesehatan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, serta berwawasan nasional dan keislaman
- 6) Menghasilkan perawat profesional pemula yang memiliki pengetahuan mengenai masalah keperawatan sehingga mampu melaksanakan peran dan fungsi dalam bidang: (a) Pelaksanaan asuhan keperawatan, melaksanakan perawatan umum pada individu, keluarga dan masyarakat; (b) Pengelolaan keperawatan, mengelola pelayanan/asuhan keperawatan dalam lingkup tanggung jawabnya; (c) Pendidikan mendidik individu, keluarga dan masyarakat serta tenaga keperawatan/kesehatan yang berada dibawah tanggung jawabnya; (d) Penelitian, mengidentifikasi masalah penelitian, menerapkan prinsip-prinsip pendekatan penelitian serta pemanfaatan bagi-hasil penelitian untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan
- 7) Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan berdasarkan falsafah negara Pancasila dan UUD 1945, tujuan institusi dan rencana konseptional serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan perawatan
- 8) Menyediakan sarana lingkungan yang mendukung proses belajar serta mengembangkan diri peserta didik dengan memberikan latihan-latihan
- 9) Memperhatikan mutu pendidikan pada taraf yang tinggi dan bekerja sama dengan menggunakan fasilitas serta sumber-sumber pendidikan dan Universitas atau institusi akademik yang lain

- 10) Mengembangkan pendidikan keperawatan dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian dibidang keperawatan
- 11) Memprakarsai pengembangan staf akademik melalui pendidikan yang berkelanjutan

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Stuktur Organisasi Akademi Keperawatan



B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Kebijakan Akuntansi Muhammadiyah

Aktiva tetap dinilai atas dasar harga perolehannya yang terdiri dari harga beli ditambah dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh serta menemukannya di suatu tempat atau dalam keadaan siap pakai seperti misalnya biaya pengangkutan dan pemasangannya. Namun demikian, pengakuan aktiva tetap mengikuti pembatasan yang ada menurut PSAK 45. Untuk pembatasan yang bersifat permanen dan sementara, pembelian aktiva tetap yang didanai dari penyumbang belum diakui sebagai aktiva tetap selama periode pembatasan yang berlaku. Aktiva tetap baru diakui pada saat periode pembatasan berakhir dan terjadi pengalihan kepemilikan dari penyumbang ke Lembaga.

Taksiran umur aktiva tetap akan ditentukan sesuai dengan masa manfaat aktiva yang bersangkutan. Metode garis lurus (*straight line methode*) akan digunakan secara konsisten untuk pembebanan biaya penyusutan selama masa manfaat dari aktiva tetap tersebut, yaitu dengan menerapkan tarif terhadap harga perolehannya. Adapun taksiran umur aktiva tetap dan tarif garis lurus ditetapkan seperti tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Taksiran Aktiva Tetap

No	Golongan NON Bangunan	Masa Manfaat	Tarif
1	Golongan I	4 Tahun	25%
2	Golongan II	8 Tahun	12,5%

3	Golongan III	16 Tahun	6,25%
4	Golongan IV	20 Tahun	5%
5	Bangunan Permanen	20 Tahun	5%
6	Bangunan Semi Permanen	10 Tahun	10%

2. Klasifikasi golongan aktiva tetap Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar sesuai umur manfaat

Tabel 4.2 Klasifikasi golongan aktiva tetap Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar

Kelompok 1			
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR BARANG (Tahun)
1	Meja Komputer	7	4
2	Lemari arsip multi bagian 1 set	1	3
3	Lemari gantung alat-alat 1 unit	1	3
4	Whiteboard Kuliah	1	4
5	Whiteboard Kuliah	1	3
6	Kursi Kuliah	60	4
7	Kursi Kuliah	50	1
8	Komputer 1 set+Printer Canon 1880usb	1	3
9	Komputer Intel Core 2 Duo 4600-2,4	2	3
10	Komputer PC	4	2
11	Speaker Mini	1	3
12	Monitor LCD 17"	2	3
13	Komputer Note Book (Laptop)	2	4
14	Speaker 12" 1 pasang+stand	1	4
15	Subwoofer RCH 18"	1	4
16	Mic	2	4
17	Stand Mic Krezt	2	4
18	Air Conditioner Lab 1 Pk	1	4
19	Kamera Digital	1	4
20	Lighting	1	4
Kelompok 2			
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR BARANG (Tahun)
1	Meja Staf 1 Set	1	5
2	Lemari Kulkas	1	5
3	Lemari Ohp Kelas	5	6
4	Meja Komputer	1	5
5	Lemari Laboratorium	3	8
6	Lemari Bendahara & Tata Usaha	1	7
7	Lemari Buku	1	8

8	Lemari Alat Sholat	1	6
9	Whiteboard Kuliah	7	8
11	Kursi Kuliah	40	8
12	Kursi Dosen	6	8
13	Kursi Kuliah	3	8
14	Kursi Kuliah	70	5
15	LCD Proyektor	1	8
16	LCD Proyektor	1	6
17	LCD Proyektor	5	5
18	Faximile / Telpon	1	8
19	Pabx	1	7
20	Acces Point D-Link up to 108mbps	1	6
21	Modem TP LINK	1	6
22	Printer	1	7
23	Printer	1	6
24	Printer	4	5
25	Mesin Ceklock	1	5
26	Komputer	1	8
27	Komputer	5	5
28	Televisi 29 Inch	1	8
29	Televisi 29 Inch	4	5
30	Komputer Note Book (Laptop)	1	8
31	Komputer Note Book (Laptop)	1	7
32	Komputer Note Book (Laptop)	2	6
33	Komputer Note Book (Laptop)	4	5
34	Air Conditioner	1	7
35	Air Conditioner 1 Pk	7	5
36	Microphone Vocal	2	6
37	Keyboard Amplifier Kb-100	1	6
38	Mixer	1	6
39	Keyboard	1	6
40	Dispenser	2	8
41	Dispenser	1	6
42	Kulkas Mini	1	8

Kelompok 3

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR BARANG (Tahun)
1	Meja kantor	1	14
2	Meja kantor	4	11
3	Meja Lab	3	15
4	Meja Dorong	6	15
5	Meja Komputer	1	13
6	Meja Tamu	1	11
7	Kursi Tamu	2	10
8	Lemari Kecil Pasien	4	11
9	Lemari Format Pkk	1	16
10	Lemari Arsip Direktur	1	9

11	Lemari Kepegawaian	1	11
12	Lemari Buku	1	14
13	Lemari Kunci	1	9
14	Tempat Tidur	2	11
15	Inkubator	1	16
16	Bangku Lab	65	16
17	Whiteboard Mini	1	16
18	Papan Data	2	9
19	Kursi Direktur	1	11
20	Kursi Roda Pasien	1	11
21	Tempat Tidur Bayi	1	11
22	Tempat Tabung O2	1	11
23	Tempat Tidur Otomatis	1	11
24	Kompur Gas	1	11
25	Tabung Gas	1	11
26	Kursi Kuliah	1	10
27	Kursi Lipat	4	10
28	Kursi Kuliah	240	10
29	Lemari Pengabdian	1	13
30	Lemari Atk	1	13
31	Inkubator Bayi	1	13
32	Over Head Proyektor	3	12
33	Over Head Proyektor	1	10
34	Wireless	2	11
35	Telpon	3	16
36	Stavol Komputer	1	12
37	Stavol Kuliah	4	12
38	Stavol Kuliah	1	10
39	Printer	1	10
40	Printer	1	13
41	Komputer	1	13
42	Komputer	1	15
43	Komputer	1	10
44	Televisi 18 Inch	1	11
45	Air Conditioner	6	9
46	Mic Kecil	1	12
47	Mic Besar	1	12
48	Mic Berkabel	1	10
49	Mic Kecil	1	10
50	Kipas Gantung	1	13
51	Kipas Kelas	1	11
52	Kipas Berdiri	1	9
53	Kulkas	1	16
54	Kipas Ruangan Lab	1	16

Kelompok 4			
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR BARANG (Tahun)
1	Meja Dosen	5	20
2	Meja Kantor	1	19
3	Meja Komputer	1	18
4	Meja Panjang Dapur	1	18
5	Lemari Barang	2	18
6	Lemari Perobatan	1	18
7	Lemari Arsip KTI	1	17
8	Tiang Bendera	4	17
9	Tempat Bendera	1	17
10	Lemari Ohp	1	19
11	Over Head Proyektor	4	21
12	Wireless	1	18
13	Printer	1	19
Bangunan Permanen			
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	UMUR BARANG (Tahun)	
1	Tanah Milik	18	
2	GEDUNG PERMANEN	18	
Kendaraan			
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	UMUR BARANG (Tahun)	
1	Kendaraan Bermotor Roda Empat	2	
1	Kendaraan Bermotor Roda Dua	5	

Dalam pengelompokan aktiva diatas, aktiva dikelompokan berdasarkan umur ekonomis dengan klasifikasi kelompok 1 1-4 tahun, kelompok 2 5-8 tahun, kelompok 3 9-16 tahun, kelompok 4 17-20 tahun, kemudian untuk klasifikasi umur kelompok bangunan permanen 20 tahun, dan semi permanen 10 tahun dengan melakukan penggabungan aktiva dengan umur ekonomis yang sama dan jenis aktiva yang sama mengacu pada penggolongan aktiva Muhammadiyah yang berkolerasi dengan PSAK 16.

3. Perbandingan tarif penyusutan aktiva tetap Akademi Keperawatan Muhammadiyah dengan PSAK 16

Berdasarkan data pada lampiran halaman 60, bahwa perbandingan tarif penyusutan aktiva tetap Akademi Keperawatan Muhammadiyah dengan PSAK 16 tidak satu pun sesuai, karena tarif yang digunakan oleh Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar adalah tarif yang berdasarkan pada kebijakan internal.

4. Perbandingan jumlah penyusutan aktiva tetap menurut Akademi Keperawatan Muhammadiyah dan PSAK 16

Berdasarkan data pada lampiran halaman 63, bahwa perbandingan jumlah penyusutan Akademi keperawatan Muhammadiyah dengan PSAK 16 menunjukkan jumlah penyusutan yang jauh berbeda. karenakan Akademi Keperawan Muhammadiyah menentukan jumlah tarif untuk persentase penyusutannya lebih besar dari PSAK 16 karena kebijakan tarif yang terapkan yakni 10% dan 20% dikalikan dengan umur ekonomis aset. Kemudian untuk menentukan penyusutan tiap tahunnya, nominal pengadaan dikalikan dengan jumlah persentase penyusutan lalu dibagi 100.

C. Perlakuan Akuntansi Aktiva tetap Berdasarkan PSAK 16

1. Perlakuan Akuntansi Akademi Keperawatan Muhammadiyah dengan PSAK 16

Tabel 4.3 Perlakuan Akuntansi Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kota Makassar

Uraian	Akademi Keperawatan	PSAK 16	Ket
1. Pengakuan	a) Mengakui aset sebagai aset yang dimiliki dengan ketentuan aset yang diperoleh tersebut	a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan dari	Sesuai

	adalah aset yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 periode dan mampu mendukung kegiatan operasional	aset tersebut	
	b) Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara handal, karena didukung oleh dokumen atas perolehan aset tersebut	b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal	Sesuai
	c) Penyusutan 1.) Setiap aset tetap yang dimiliki disusutkan berdasarkan kebijakan internal 2.) Akper sudah mencatat biaya penyusutan aset sampai masa manfaat aset tersebut habis. 3.) Akper belum pernah sama sekali menggunakan metode yang telah ditetapkan PSAK 16	c) Penyusutan 1.) Setiap bagian dari aset tetap memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya seluruh aset dan harus disusutkan secara terpisah 2.) Jumlah disisipkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang UE 3.) Metode Penyusutan dengan, meliputi Garis Lurus, Saldo Menurun, dan Unit Produksi	Sesuai Sesuai Tidak Sesuai
	d) Pelepasan Aset tetap Akper dilakukan dengan cara dibiarkan atau dibuang	d) Pelepasan Pelepasan aset tetap dilakukan dengan cara : dijual, disewakan, berdasarkan sewa pembiayaan, dan disumbangkan	Tidak Sesuai
2. Pengukuran	1) Harga perolehan aset Akper dicatat jika pembelian tunai dicatat sesuai dengan harga yang tertera dalam faktur pembelian dan kalau ada diskonnnya perusahaan akan langsung memberikannya, sedangkan biaya lain yang dikeluarkan hingga aset digunakan dibebankan sebagai harga perolehan	Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan : a) Pembelian tunai (Historical cost) b) Dibuat sendiri : 1) harga perolehan termasuk biaya impor dan pajak tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain-lain.	Sesuai
	2) Akper belum pernah melakukan pertukaran aset dalam bentuk apapun, jadi akper belum membuat kebijakan pertukaran aset tetap	2) Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam pertukaran non moneter atau kombinasi aset moneter, biaya perolehannya diukur pada nilai wajar pada aset	Sesuai

		tersebut	
	3) Aset tetap yang dibuat sendiri pencatatannya berdasarkan atas semua biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan aset tersebut hingga aset siap digunakan	3) biaya perolehan aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian	Sesuai
3. Penyajian dan pelaporan	a) Aset tetap tidak disajikan dalam neraca karena akper hanya melaporkan penerimaan dan pengeluaran secara triwulan	a) Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan	Tidak sesuai
	b) tidak ada penyajian aset dalam neraca	b) Setiap jenis aset seperti tanah bangunan inventaris kantor dan lain-lain harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terinci atas laporan keuangan	Tidak Sesuai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah beberapa perlakuan tidak melaksanakan sesuai PSAK 16, berbeda dengan Muhammadiyah yang menjalankan sesuai PSAK 16. Perbedaan tersebut dikarenakan Akademi Keperawatan Muhammadiyah memiliki kebijakan tersendiri terkait perlakuan akuntansi aktiva tetap.

2. Perlakuan Akuntansi Muhammadiyah dengan PSAK 16

Secara keseluruhan perlakuan akuntansi Muhammadiyah terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan telah sesuai dengan PSAK 16. Hal ini tertuang dalam pedoman akuntansi laporan keuangan yang ditetapkan Muhammadiyah.

D. Pembahasan

Berdasarkan data analisis yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil bahwa perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Akademi Keperawatan Muhammadiyah belum sesuai dengan PSAK 16, hal ini dikarenakan : dari segi pengakuan pada pencatatan penyusutan belum sesuai PSAK 16 dikarenakan Akademi Keperawatan Muhammadiyah tidak menggunakan

salah satu metode penyusutan PSAK 16, disisi lain terkaik kebijakan penghentian dan pelepasan aktiva juga belum disajikan sesuai PSAK 16 dikarenakan Akademi Keperawatan Muhammadiyah belum pernah melakukan penghentian dan pelepasan aset sehingga tidak ada kebijakan penghentian dan pelepasan aset, yang terakhir, dalam penyajian gadikarenakan Akademi Keperawatan Muhammadiyah tidak menyajikan laporan neraca, tetapi hanya menyajikan data pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan sebelumnya yang sejalan dengan penulis Herlina Susanti dengan judul Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap PSAK 16 pada STIKES Hang Tuah Tanjungpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STIKES belum mencatat harga perolehan (HP) sebesar nilai yang tertera pada faktur pembelian dan belum di kurangi dengan bea dan pajak. Kebijakan pencatatan penyusutan yang dilakukan oleh STIKES belum sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No.16. dimana perhitungan penyusutannya tidak menggunakan salah satu metode penyusutan yang terdapat di dalam PSAK No.16. STIKES belum menerapkan penyusutan yang ditentukan dari manajemen. Kebijakan penghentian dan pelepasan belum dapat disajikan dan dibandingkan dengan PSAK No.16, karena belum diadakan penghentian dan pelepasan aset tetap. Dalam hal penyajian aset tetap pada laporan keuangan stikes belum melakukan kesesuaiannya dengan PSAK No.16, nilai aset tetap yang disajikan pada neraca tidak disajikan akumulasi penyusutannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data analisis dan analisis yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Pengakuan, dalam penentuan harga perolehan aset tetap oleh Akademi Keperawatan telah sesuai dengan PSAK 16 hal itu terbukti dengan aset dicatat sesuai dengan harga yang tertara pada faktur, akan tetapi pencatatan penyusutan belum sesuai dengan PSAK 16 hal ini karena Akademi Keperawatan Muhammadiyah tidak menggunakan salah satu metode penyusutan dalam PSAK 16.
2. Kebijakan penghentian dan pelepasan aktva tetap belum disajikan sesuai PSAK 16, karena Akademi Keperawatan belum pernah melakukan penghentian dan pelepasan aset.
3. Dalam hal penyajian dan pelaporan aset tetap belum sesuai dengan PSAK 16 hal ini dikarenakan Akademi Keperawatan hanya menyajikan data pendapatan dan pengeluaran.

B. Saran

1. Dalam hal metode penyusutan sebaiknya Akademi Keperawatan harus menyesuaikan dengan metode PSAK 16 supaya ada keselarasan antara amal usaha dan Organisasi Muhamamdiyah
2. Akademi Keperawatan Muhammadiyah harusnya menyajikan laporan keuangan secara lengkap termasuk neraca agar bisa menyajikan data aset tetap sesuai dengan PSAK 16

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. 2017. *Penerapan PSAK No. 45 tentang penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba pada Panti Asuhan Tuntas Melati Muhammadiyah Kota Pontianak periode Januari 2016 - Desember 2016*. Vol 6, No. 2. Jurnal Kajian Ilmiah. Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Tanjungpura Pontianak
- Budiman, Erwin. Pangemanan, Sifrid. Tangkuman, Steven. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012*. ISSN 2303-1174, Jurnal EMBA Vol.2 No.1 Maret 2014. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Dr. Ulum, Ihlyaul, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Dr. Juanda Ahmad, MM.,Ak.,CA. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan pertama. Aditya Media Publishing. Malang
- Ely, Suhayati. dan Sri, D. Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hongren. Charles. T dan Walter T. Harrison Jr. 2009. *Akuntansi. Jilid 1*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan 2009*. Salemba Empat. Jakarta
- Koapaha, Veronika Debora, Sondakh Jullie J. Dan Rudy J. Pusung. 2014. *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado*. ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA 219 Vol.2 No.3 September 2014. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Makaluas, Jesella Lourina Dan Afandi, Dhullo. 2016. *Analisis Pelaporan Dan Pengungkapan Aktiva Tetap Di Pt. Kemilau Nur Sian Analysis Reporting And Disclosure Of Fixed Asets At Pt Kemilau Nur Sian*. ISSN 2303-1174, Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Makatengkeng, Meryll Michelle. Sondakh, Jullie J. Dan Walandouw, Stanley Kho. 2014. *Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada Pt. Bangun Wenang Beverages Co*. ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi
- Nariasih, Ni Luh Dkk. 2015. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba Di Markas Pmi Kabupaten Buleleng*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 3 No.1 Tahun 2015). Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Indonesia

- Nordiawan, dkk. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. cetakan kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Pangerapan, Octavia Ritha. 2013. *Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada Pt. Bank Sulut (Persero) Manado*. ISSN 2303-1174. *Jurnal EMBA 761 Vol.1 No.3 September 2013*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Putra,Trio Mandala.2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado*. ISSN 2303-1174 *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 190-198*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Rasyid, Fatmawaty Gino. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT. Sederhana Karya Jaya Manado*. ISSN 2303-1174, *Jurnal EMBA 1570 Vol.4 No.1 Maret 2016*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Salainti, Agnes Fanda.2013. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado*. ISSN 2303-1174, *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 890-900*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sinaga, Rosita Uli. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap*. Edisi PSAK 16 (Revisi 2011). Ikatan Akuntansi Indonesia
- Suardjono. 2011. *Teori Akuntansi Rekayasa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. BPFE-Yogyakarta
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Dr. dr. Sukadiono, M.M. 2014. *Pedoman Akuntansi Keuangan (Morality Intellectuality Entrepreneurship)*. Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Pontoh, Eleanor Laura. Morasa, Jenny. Budiarso, Novi S. 2016. *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 pada PT. Nichindo Manado Suisan*. ISSN 2303-1174, *Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016, Hal. 068-077*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado

L

A

M

P

I

R

A

N

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Ahmad Hidayat US, lahir di Desa Bonto Bulaeng, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, 20 November 1994. Sehari-hari di panggil Yayat. Penulis dilahirkan dari ayah yang bernama H.Usman Rauf dan ibu bernama Nurmi. Penulis merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara. Perjalanan pendidikan diawali di SDN 188 Bonto Bulaeng pada

tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 4 Bulukumba pada tahun 2007-2010 dan melanjutkan ke SMKN 1 Bulukumba pada tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Muhammadiyah Makassar, saat itu di terima di jurusan Akuntansi Program S1, mulai saat itu penulis memulai kehidupan lebih mandiri baik itu secara akademis, organisasi dan personal.

Aktivitas penulis semenjak menjadi mahasiswa adalah sebagai mahasiswa yang aktif dan ikut bergabung di berbagai kepanitiaan dan organisasi. Penulis merupakan bagian dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, periode 2014-2015 di Amanahi sebagai Departemen Kader, periode 2015-2016 sebagai Sekretaris Umum dan periode 2016-2017 sebagai Ketua Ketua Umum setelah itu diamanahi sebagai Ketua Bidang Tabligh PimpinanCabang IMM Kota Makassar sampai sekarang.

**PERBANDINGAN TARIF
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
AKADEMI KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH
DENGAN PSAK 16**

Kelompok 1						
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR	TARIF	TARIF	KET
			BARANG	AKPER	PSAK	
			(Tahun)	MUH	16	
1	Meja Komputer	7	4	10%	25%	Tidak Sesuai
2	Lemari arsip multi bagian 1 set	1	3	10%	25%	Tidak Sesuai
3	Lemari gantung alat-alat 1 unit	1	3	10%	25%	Tidak Sesuai
4	Whiteboard Kuliah	1	4	10%	25%	Tidak Sesuai
5	Whiteboard Kuliah	1	3	10%	25%	Tidak Sesuai
6	Kursi Kuliah	60	4	10%	25%	Tidak Sesuai
7	Kursi Kuliah	50	1	10%	25%	Tidak Sesuai
8	Komputer 1 set+Printer Canon 1880usb	1	3	20%	25%	Tidak Sesuai
9	Komputer Intel Core 2 Duo 4600-2,4	2	3	20%	25%	Tidak Sesuai
10	Komputer PC	4	2	20%	25%	Tidak Sesuai
11	Speaker Mini	1	3	20%	25%	Tidak Sesuai
12	Monitor LCD 17"	2	3	20%	25%	Tidak Sesuai
13	Komputer Note Book (Laptop)	2	4	20%	25%	Tidak Sesuai
14	Speaker 12" 1 pasang+stand	1	4	20%	25%	Tidak Sesuai
15	Subwoofer RCH 18"	1	4	20%	25%	Tidak Sesuai
16	Mic	2	4	20%	25%	Tidak Sesuai
17	Stand Mic Krezt	2	4	20%	25%	Tidak Sesuai
18	Air Conditioner Lab 1 Pk	1	4	20%	25%	Tidak Sesuai
19	Kamera Digital	1	4	20%	25%	Tidak Sesuai
20	Lighting	1	4	20%	25%	Tidak Sesuai
Kelompok 2						
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR	TARIF	TARIF	KET
			BARANG	AKPER	PSAK	
			(Tahun)	MUH	16	
1	Meja Staf 1 Set	1	5	10%	12,5%	Tidak Sesuai
2	Lemari Kulkas	1	5	10%	12,5%	Tidak Sesuai
3	Lemari Ohp Kelas	5	6	10%	12,5%	Tidak Sesuai
4	Meja Komputer	1	5	10%	12,5%	Tidak Sesuai
5	Lemari Laboratorium	3	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
6	Lemari Bendahara & Tata Usaha	1	7	10%	12,5%	Tidak Sesuai
7	Lemari Buku	1	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
8	Lemari Alat Sholat	1	6	10%	12,5%	Tidak Sesuai
9	Whiteboard Kuliah	7	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
11	Kursi Kuliah	40	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
12	Kursi Dosen	6	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
13	Kursi Kuliah	3	8	10%	12,5%	Tidak Sesuai
14	Kursi Kuliah	70	5	10%	12,5%	Tidak Sesuai
15	LCD Proyektor	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai

16	LCD Proyektor	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
17	LCD Proyektor	5	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
18	Faximile / Telpon	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai
19	Pabx	1	7	20%	12,5%	Tidak Sesuai
20	Acces Point D-Link up to 108mbps	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
21	Modem TP LINK	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
22	Printer	1	7	20%	12,5%	Tidak Sesuai
23	Printer	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
24	Printer	4	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
25	Mesin Ceklock	1	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
26	Komputer	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai
27	Komputer	5	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
28	Televisi 29 Inch	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai
29	Televisi 29 Inch	4	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
30	Komputer Note Book (Laptop)	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai
31	Komputer Note Book (Laptop)	1	7	20%	12,5%	Tidak Sesuai
32	Komputer Note Book (Laptop)	2	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
33	Komputer Note Book (Laptop)	4	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
34	Air Conditioner	1	7	20%	12,5%	Tidak Sesuai
35	Air Conditioner 1 Pk	7	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai
36	Microphone Vocal	2	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
37	Keyboard Amplifier Kb-100	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
38	Mixer	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
39	Keyboard	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
40	Dispenser	2	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai
41	Dispenser	1	6	20%	12,5%	Tidak Sesuai
42	Kulkas Mini	1	8	20%	12,5%	Tidak Sesuai

Kelompok 3

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR	TARIF	TARIF	KET
			BARANG	AKPER	PSAK	
			(Tahun)	MUH	16	
1	Meja kantor	1	14	10%	6,25%	Tidak Sesuai
2	Meja kantor	4	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
3	Meja Lab	3	15	10%	6,25%	Tidak Sesuai
4	Meja Dorong	6	15	10%	6,25%	Tidak Sesuai
5	Meja Komputer	1	13	10%	6,25%	Tidak Sesuai
6	Meja Tamu	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
7	Kursi Tamu	2	10	10%	6,25%	Tidak Sesuai
8	Lemari Kecil Pasien	4	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
9	Lemari Format Pkk	1	16	10%	6,25%	Tidak Sesuai
10	Lemari Arsip Direktur	1	9	10%	6,25%	Tidak Sesuai
11	Lemari Kepegawaian	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
12	Lemari Buku	1	14	10%	6,25%	Tidak Sesuai
13	Lemari Kunci	1	9	10%	6,25%	Tidak Sesuai
14	Tempat Tidur	2	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
15	Inkubator	1	16	10%	6,25%	Tidak Sesuai
16	Bangku Lab	65	16	10%	6,25%	Tidak Sesuai
17	Whiteboard Mini	1	16	10%	6,25%	Tidak Sesuai

18	Papan Data	2	9	10%	6,25%	Tidak Sesuai
19	Kursi Direktur	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
20	Kursi Roda Pasien	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
21	Tempat Tidur Bayi	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
22	Tempat Tabung O2	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
23	Tempat Tidur Otomatis	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
24	Kompas Gas	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
25	Tabung Gas	1	11	10%	6,25%	Tidak Sesuai
26	Kursi Kuliah	1	10	10%	6,25%	Tidak Sesuai
27	Kursi Lipat	4	10	10%	6,25%	Tidak Sesuai
28	Kursi Kuliah	240	10	10%	6,25%	Tidak Sesuai
29	Lemari Pengabdian	1	13	15%	6,25%	Tidak Sesuai
30	Lemari Atk	1	13	15%	6,25%	Tidak Sesuai
31	Inkubator Bayi	1	13	15%	6,25%	Tidak Sesuai
32	Over Head Proyektor	3	12	20%	6,25%	Tidak Sesuai
33	Over Head Proyektor	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
34	Wireless	2	11	20%	6,25%	Tidak Sesuai
35	Telpon	3	16	20%	6,25%	Tidak Sesuai
36	Stavol Komputer	1	12	20%	6,25%	Tidak Sesuai
37	Stavol Kuliah	4	12	20%	6,25%	Tidak Sesuai
38	Stavol Kuliah	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
39	Printer	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
40	Printer	1	13	20%	6,25%	Tidak Sesuai
41	Komputer	1	13	20%	6,25%	Tidak Sesuai
42	Komputer	1	15	20%	6,25%	Tidak Sesuai
43	Komputer	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
44	Televisi 18 Inch	1	11	20%	6,25%	Tidak Sesuai
45	Air Conditioner	6	9	20%	6,25%	Tidak Sesuai
46	Mic Kecil	1	12	20%	6,25%	Tidak Sesuai
47	Mic Besar	1	12	20%	6,25%	Tidak Sesuai
48	Mic Berkabel	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
49	Mic Kecil	1	10	20%	6,25%	Tidak Sesuai
50	Kipas Gantung	1	13	20%	6,25%	Tidak Sesuai
51	Kipas Kelas	1	11	20%	6,25%	Tidak Sesuai
52	Kipas Berdiri	1	9	20%	6,25%	Tidak Sesuai
53	Kulkas	1	16	20%	6,25%	Tidak Sesuai
54	Kipas Ruangan Lab	1	16	20%	6,25%	Tidak Sesuai

Kelompok 4

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JUMLAH INVENTARIS	UMUR	TARIF	TARIF	KET
			BARANG	AKPER	PSAK	
			(Tahun)	MUH	16	
1	Meja Dosen	5	20	10%	5%	Tidak Sesuai
2	Meja Kantor	1	19	10%	5%	Tidak Sesuai
3	Meja Komputer	1	18	10%	5%	Tidak Sesuai
4	Meja Panjang Dapur	1	18	10%	5%	Tidak Sesuai
5	Lemari Barang	2	18	10%	5%	Tidak Sesuai
6	Lemari Perobatan	1	18	10%	5%	Tidak Sesuai
7	Lemari Arsip KTI	1	17	10%	5%	Tidak Sesuai

8	Tiang Bendera	4	17	10%	5%	Tidak Sesuai
9	Tempat Bendera	1	17	10%	5%	Tidak Sesuai
10	Lemari Ohp	1	19	10%	5%	Tidak Sesuai
11	Over Head Proyektor	4	21	20%	5%	Tidak Sesuai
12	Wireless	1	18	20%	5%	Tidak Sesuai
13	Printer	1	19	20%	5%	Tidak Sesuai
Bangunan Permanen						
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	UMUR	TARIF	TARIF	KET	
		BARANG	AKPER	PSAK		
		(Tahun)	MUH	16		
1	Tanah Milik	18	-	-		
2	GEDUNG PERMANEN	18	5%	10%	Tidak Sesuai	
Kendaraan						
NO	NAMA BARANG / FASILITAS	UMUR	TARIF	TARIF	KET	
		BARANG	AKPER	PSAK		
		(Tahun)	MUH	16		
1	Kendaraan Bermotor Roda Empat	2	20%	25%	Tidak Sesuai	
1	Kendaraan Bermotor Roda Dua	5	20%	12,5%	Tidak Sesuai	

**PERBANDINGAN JUMLAH
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENURUT
AKADEMI KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH DAN PSAK 16**

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP TAHUN	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN	NILAI PADA 2012	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK	Selisih
1	Tanah Milik	0	18	0	10.000.000.000		-	-	-	-	-
2	GEDUNG PERMANEN	5	18	90	75.000.000	1992	67.500.000	7.500.000	10%	7.500.000	-

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP TAHUN	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN	NILAI PADA 2012	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK	Selisih
1	Kendaraan Bermotor Roda Empat	20	2	40	231.000.000	2009	92.400.000	138.600.000	25%	57.750.000	80.850.000

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP TAHUN	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN	NILAI PADA 2012	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK	Selisih
1	Kendaraan Bermotor Roda Dua	20	5	100	16.000.000	2008	16.000.000	-	12,5%	2.000.000	-

KEOMPOK I

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JENIS BARANG	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP THN (%)	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN (Rp)	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	NILAI PADA 2012 (Rp)	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK	Selisih (Rp)
1	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
2	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
3	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
4	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500

5	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
6	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
7	Meja Komputer	KAYU	10	4	40	550.000	2009	220.000	330.000	25%	137.500	192.500
8	Lemari arsip multi bagian 1 set	KAYU	10	3	30	8.000.000	2008	2.400.000	5.600.000	25%	2.000.000	3.600.000
9	Lemari gantung alat-alat 1 unit	KAYU	10	3	30	2.000.000	2008	600.000	1.400.000	25%	500.000	900.000
10	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	4	40	600.000	2007	240.000	360.000	25%	150.000	210.000
11	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	3	30	755.000	2008	226.500	528.500	25%	188.750	339.750
12	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
13	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
14	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
15	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
16	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
17	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
18	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
19	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
20	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
21	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
22	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
23	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
24	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
25	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
26	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
27	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
28	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
29	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
30	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
31	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
32	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
33	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
34	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
35	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
36	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500
37	Kursi Kuliah	BESI	10	4	40	250.000	2009	100.000	150.000	25%	62.500	87.500

104	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
105	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
106	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
107	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
108	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
109	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
110	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
111	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
112	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
113	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
114	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
115	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
116	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
117	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
118	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
119	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
120	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
121	Kursi Kuliah	BESI	10	1	10	360.000	2012	36.000	324.000	25%	90.000	234.000
122	Komputer 1 set+Printer Canon 1880usb	ELETRONIK	20	3	60	3.920.000	2008	2.352.000	1.568.000	25%	980.000	588.000
123	Komputer Intel Core 2 Duo 4600-2,4	ELETRONIK	20	3	60	2.895.000	2008	1.737.000	1.158.000	25%	723.750	434.250
124	Komputer Intel Core 2 Duo 4600-2,4	ELETRONIK	20	3	60	2.895.000	2008	1.737.000	1.158.000	25%	723.750	434.250
125	Komputer PC	ELETRONIK	20	2	40	2.990.000	2009	1.196.000	1.794.000	25%	747.500	1.046.500
126	Komputer PC	ELETRONIK	20	2	40	2.990.000	2009	1.196.000	1.794.000	25%	747.500	1.046.500
127	Komputer PC	ELETRONIK	20	2	40	2.990.000	2009	1.196.000	1.794.000	25%	747.500	1.046.500
128	Komputer PC	ELETRONIK	20	2	40	2.990.000	2009	1.196.000	1.794.000	25%	747.500	1.046.500
129	Speaker Mini	ELETRONIK	20	3	60	200.000	2008	120.000	80.000	25%	50.000	30.000
130	Monitor LCD 17"	ELETRONIK	20	3	60	1.755.000	2008	1.053.000	702.000	25%	438.750	263.250
131	Monitor LCD 17"	ELETRONIK	20	3	60	1.755.000	2008	1.053.000	702.000	25%	438.750	263.250
132	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	4	80	5.500.000	2009	4.400.000	1.100.000	25%	1.375.000	(275.000)
133	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	4	80	5.400.000	2009	4.320.000	1.080.000	25%	1.350.000	(270.000)
134	Speaker 12" 1 pasang+stand	ELETRONIK	20	4	80	12.500.000	2009	10.000.000	2.500.000	25%	3.125.000	(625.000)

135	Subwoofer RCH 18"	ELETRONIK	20	4	80	4.600.000	2009	3.680.000	920.000	25%	1.150.000	(230.000)
136	Mic	ELETRONIK	20	4	80	300.000	2009	240.000	60.000	25%	75.000	(15.000)
137	Mic	ELETRONIK	20	4	80	300.000	2009	240.000	60.000	25%	75.000	(15.000)
138	Stand Mic Krezt	ELETRONIK	20	4	80	425.000	2009	340.000	85.000	25%	106.250	(21.250)
139	Stand Mic Krezt	ELETRONIK	20	4	80	425.000	2009	340.000	85.000	25%	106.250	(21.250)
140	Air Conditioner Lab 1 Pk	ELETRONIK	20	4	80	3.300.000	2009	2.640.000	660.000	25%	825.000	(165.000)
141	Kamera Digital	ELETRONIK	20	4	80	2.049.000	2009	1.639.200	409.800	25%	512.250	(102.450)
142	Lighting	ELETRONIK	20	4	80	920.000	2009	736.000	184.000	25%	230.000	(46.000)

KELOMPOK 2

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JENIS BARANG	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP THN (%)	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN (Rp)	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	NILAI PADA 2012 (Rp)	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK	Selisih (Rp)
1	Meja Staf 1 Set	KAYU	10	5	50	18.000.000	2007	9.000.000	9.000.000	12,5%	2.250.000,00	6.750.000,00
2	Lemari Kulkas	KAYU	10	5	50	1.200.000	2007	600.000	600.000	12,5%	150.000,00	450.000,00
3	Lemari Ohp Kelas	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
4	Lemari Ohp Kelas	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
5	Lemari Ohp Kelas	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
6	Lemari Ohp Kelas	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
7	Lemari Ohp Kelas	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
8	Meja Komputer	KAYU	10	5	50	5.000.000	2008	2.500.000	2.500.000	12,5%	625.000,00	1.875.000,00
9	Lemari Laboratorium	KAYU	10	8	80	500.000	2003	400.000	100.000	12,5%	62.500,00	37.500,00
10	Lemari Laboratorium	KAYU	10	8	80	500.000	2003	400.000	100.000	12,5%	62.500,00	37.500,00
11	Lemari Laboratorium	KAYU	10	8	80	500.000	2003	400.000	100.000	12,5%	62.500,00	37.500,00
12	Lemari Bendahara & Tata Usaha	KAYU	10	7	70	800.000	2004	560.000	240.000	12,5%	100.000,00	140.000,00
13	Lemari Buku	KAYU	10	8	80	500.000	2003	400.000	100.000	12,5%	62.500,00	37.500,00
14	Lemari Alat Sholat	KAYU	10	6	60	900.000	2005	540.000	360.000	12,5%	112.500,00	247.500,00
15	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	8	80	80.000	2003	64.000	16.000	12,5%	10.000,00	6.000,00
16	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	8	80	80.000	2003	64.000	16.000	12,5%	10.000,00	6.000,00
17	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	8	80	80.000	2003	64.000	16.000	12,5%	10.000,00	6.000,00
18	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	8	80	80.000	2003	64.000	16.000	12,5%	10.000,00	6.000,00
19	Whiteboard Kuliah	KAYU	10	8	80	80.000	2003	64.000	16.000	12,5%	10.000,00	6.000,00

119	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
120	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
121	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
122	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
123	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
124	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
125	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
126	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
127	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
128	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
129	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
130	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
131	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
132	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
133	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
134	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
135	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
136	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
137	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
138	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
139	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
140	Kursi Kuliah	BESI	10	5	50	250.000	2008	125.000	125.000	12,5%	31.250,00	93.750,00
141	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	8	160	10.000.000	2005	16.000.000	(6.000.000)	12,5%	1.250.000,00	(7.250.000,00)
142	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	6	120	6.000.000	2007	7.200.000	(1.200.000)	12,5%	750.000,00	(1.950.000,00)
143	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	5	100	5.700.000	2008	5.700.000	-	12,5%	712.500,00	(712.500,00)
144	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	5	100	6.000.000	2008	6.000.000	-	12,5%	750.000,00	(750.000,00)
145	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	5	100	6.200.000	2008	6.200.000	-	12,5%	775.000,00	(775.000,00)
146	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	5	100	6.200.000	2008	6.200.000	-	12,5%	775.000,00	(775.000,00)
147	LCD Proyektor	ELETRONIK	20	5	100	7.500.000	2008	7.500.000	-	12,5%	937.500,00	(937.500,00)
148	Faximile / Telpon	ELETRONIK	20	8	160	1.000.000	2003	1.600.000	-	12,5%	125.000,00	(125.000,00)
149	Pabx	ELETRONIK	20	7	140	900.000	2004	1.260.000	-	12,5%	112.500,00	(112.500,00)
150	Acces Point D-Link up to 108mbps	ELETRONIK	20	6	120	850.000	2008	1.020.000	(170.000)	12,5%	106.250,00	(276.250,00)

151	Modem TP LINK	ELETRONIK	20	6	120	450.000	2008	540.000	(90.000)	12,5%	56.250,00	(146.250,00)
152	Printer	ELETRONIK	20	7	140	500.000	2004	700.000	-	12,5%	62.500,00	(62.500,00)
153	Printer	ELETRONIK	20	6	120	300.000	2005	360.000	(60.000)	12,5%	37.500,00	(97.500,00)
154	Printer	ELETRONIK	20	5	100	700.000	2008	700.000	-	12,5%	87.500,00	(87.500,00)
155	Printer	ELETRONIK	20	5	100	460.000	2008	460.000	-	12,5%	57.500,00	(57.500,00)
156	Printer	ELETRONIK	20	5	100	710.000	2008	710.000	-	12,5%	88.750,00	(88.750,00)
157	Printer	ELETRONIK	20	5	100	420.000	2008	420.000	-	12,5%	52.500,00	(52.500,00)
158	Mesin Ceklock	ELETRONIK	20	5	100	2.150.000	2008	2.150.000	-	12,5%	268.750,00	(268.750,00)
159	Komputer	ELETRONIK	20	8	160	2.000.000	2005	3.200.000	(1.200.000)	12,5%	250.000,00	(1.450.000,00)
160	Komputer	ELETRONIK	20	5	100	3.500.000	2006	3.500.000	-	12,5%	437.500,00	(437.500,00)
161	Komputer	ELETRONIK	20	5	100	3.500.000	2006	3.500.000	-	12,5%	437.500,00	(437.500,00)
162	Komputer	ELETRONIK	20	5	100	3.500.000	2006	3.500.000	-	12,5%	437.500,00	(437.500,00)
163	Komputer	ELETRONIK	20	5	100	3.500.000	2006	3.500.000	-	12,5%	437.500,00	(437.500,00)
164	Komputer	ELETRONIK	20	5	100	3.500.000	2006	3.500.000	-	12,5%	437.500,00	(437.500,00)
165	Televisi 29 Inch	ELETRONIK	20	8	160	1.500.000	2003	2.400.000	-	12,5%	187.500,00	(187.500,00)
166	Televisi 29 Inch	ELETRONIK	20	5	100	2.000.000	2006	2.000.000	-	12,5%	250.000,00	(250.000,00)
167	Televisi 29 Inch	ELETRONIK	20	5	100	2.000.000	2006	2.000.000	-	12,5%	250.000,00	(250.000,00)
168	Televisi 29 Inch	ELETRONIK	20	5	100	2.000.000	2006	2.000.000	-	12,5%	250.000,00	(250.000,00)
169	Televisi 29 Inch	ELETRONIK	20	5	100	2.000.000	2006	2.000.000	-	12,5%	250.000,00	(250.000,00)
170	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	8	160	11.000.000	2005	17.600.000	(6.600.000)	12,5%	1.375.000,00	(7.975.000,00)
171	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	7	140	3.000.000	2006	4.200.000	(1.200.000)	12,5%	375.000,00	(1.575.000,00)
172	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	6	120	9.140.000	2007	10.968.000	(1.828.000)	12,5%	1.142.500,00	(2.970.500,00)
173	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	6	120	9.140.000	2007	10.968.000	(1.828.000)	12,5%	1.142.500,00	(2.970.500,00)
174	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	5	100	6.100.000	2008	6.100.000	-	12,5%	762.500,00	(762.500,00)
175	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	5	100	5.400.000	2008	5.400.000	-	12,5%	675.000,00	(675.000,00)
176	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	5	100	6.600.000	2008	6.600.000	-	12,5%	825.000,00	(825.000,00)
177	Komputer Note Book (Laptop)	ELETRONIK	20	5	100	6.600.000	2008	6.600.000	-	12,5%	825.000,00	(825.000,00)
178	Air Conditioner	ELETRONIK	20	7	140	2.000.000	2006	2.800.000	(800.000)	12,5%	250.000,00	(1.050.000,00)
179	Air Conditioner 1 Pk	ELETRONIK	20	5	100	2.250.000	2008	2.250.000	-	12,5%	281.250,00	(281.250,00)
180	Air Conditioner 2 Pk	ELETRONIK	20	5	100	3.775.000	2008	3.775.000	-	12,5%	471.875,00	(471.875,00)
181	Air Conditioner Lab 2 Pk	ELETRONIK	20	5	100	3.900.000	2008	3.900.000	-	12,5%	487.500,00	(487.500,00)
182	Air Conditioner Lab 1 Pk	ELETRONIK	20	5	100	2.350.000	2008	2.350.000	-	12,5%	293.750,00	(293.750,00)
183	Air Conditioner Lab 2 Pk	ELETRONIK	20	5	100	6.200.000	2008	6.200.000	-	12,5%	775.000,00	(775.000,00)

184	Air Conditioner Lab 2 Pk	ELETRONIK	20	5	100	6.200.000	2008	6.200.000	-	12,5%	775.000,00	(775.000,00)
185	Air Conditioner Lab 2 Pk	ELETRONIK	20	5	100	4.200.000	2008	4.200.000	-	12,5%	525.000,00	(525.000,00)
186	Microphone Vocal	ELETRONIK	20	6	120	204.000	2007	244.800	(40.800)	12,5%	25.500,00	(66.300,00)
187	Microphone Vocal	ELETRONIK	20	6	120	204.000	2007	244.800	(40.800)	12,5%	25.500,00	(66.300,00)
188	Keyboard Amplifier Kb-100	ELETRONIK	20	6	120	2.040.000	2007	2.448.000	(408.000)	12,5%	255.000,00	(663.000,00)
189	Mixer	ELETRONIK	20	6	120	2.700.000	2007	3.240.000	(540.000)	12,5%	337.500,00	(877.500,00)
190	Keyboard	ELETRONIK	20	6	120	5.382.300	2007	6.458.760	(1.076.460)	12,5%	672.787,50	(1.749.247,50)
191	Dispenser	ELETRONIK	20	8	160	200.000	2005	320.000	(120.000)	12,5%	25.000,00	(145.000,00)
192	Dispenser	ELETRONIK	20	8	160	200.000	2005	320.000	(120.000)	12,5%	25.000,00	(145.000,00)
193	Dispenser	ELETRONIK	20	6	120	125.000	2007	150.000	(25.000)	12,5%	15.625,00	(40.625,00)
194	Kulkas Mini	ELETRONIK	20	8	160	700.000	2005	1.120.000	(420.000)	12,5%	87.500,00	(507.500,00)

KEOMPOK 3

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	JENIS BARANG	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP TAHUN	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN (Rp)	TAHUN PENGADAAN	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	NILAI PADA 2012 (Rp)	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK (Rp)	Selisih (Rp)
1	Meja kantor	KAYU	10	14	140	200.000	2000	280.000	(80.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
2	Meja kantor	KAYU	10	11	110	200.000	2002	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
3	Meja kantor	KAYU	10	11	110	200.000	2002	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
4	Meja kantor	KAYU	10	11	110	200.000	2002	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
5	Meja kantor	KAYU	10	11	110	200.000	2002	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
6	Meja Lab	KAYU	10	15	150	200.000	1998	300.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
7	Meja Lab	KAYU	10	15	150	200.000	1998	300.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
8	Meja Lab	KAYU	10	15	150	200.000	1998	300.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
9	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
10	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
11	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
12	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
13	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
14	Meja Dorong	KAYU	10	15	150	50.000	1998	75.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
15	Meja Komputer	KAYU	10	13	130	200.000	1998	260.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
16	Meja Tamu	KAYU	10	11	110	300.000	2002	330.000	(30.000)	6,25%	18.750,00	281.250,00

17	Kursi Tamu	KAYU	10	10	100	200.000	2002	200.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
18	Kursi Tamu	KAYU	10	10	100	200.000	2002	200.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
19	Lemari Kecil Pasien	KAYU	10	11	110	250.000	2000	275.000	(25.000)	6,25%	15.625,00	234.375,00
20	Lemari Kecil Pasien	KAYU	10	11	110	250.000	2000	275.000	(25.000)	6,25%	15.625,00	234.375,00
21	Lemari Kecil Pasien	KAYU	10	11	110	250.000	2000	275.000	(25.000)	6,25%	15.625,00	234.375,00
22	Lemari Kecil Pasien	KAYU	10	11	110	250.000	2000	275.000	(25.000)	6,25%	15.625,00	234.375,00
23	Lemari Format Pkk	KAYU	10	16	160	600.000	1995	960.000	-	6,25%	37.500,00	562.500,00
24	Lemari Arsip Direktur	KAYU	10	9	90	1.000.000	2002	900.000	100.000	6,25%	62.500,00	937.500,00
25	Lemari Kepegawaian	KAYU	10	11	110	750.000	2000	825.000	(75.000)	6,25%	46.875,00	703.125,00
26	Lemari Buku	KAYU	10	14	140	500.000	1997	700.000	-	6,25%	31.250,00	468.750,00
27	Lemari Kunci	KAYU	10	9	90	100.000	2002	90.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
28	Tempat Tidur	KAYU	10	11	110	200.000	2000	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
29	Tempat Tidur	KAYU	10	11	110	200.000	2000	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
30	Inkubator	KAYU	10	16	160	150.000	1995	240.000	-	6,25%	9.375,00	140.625,00
31	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
32	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
33	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
34	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
35	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
36	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
37	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
38	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
39	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
40	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
41	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
42	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
43	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
44	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
45	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
46	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
47	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
48	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
49	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00

83	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
84	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
85	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
86	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
87	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
88	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
89	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
90	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
91	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
92	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
93	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
94	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
95	Bangku Lab	KAYU	10	16	160	50.000	1995	80.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
96	Whiteboard Mini	KAYU	10	16	160	40.000	1995	64.000	-	6,25%	2.500,00	37.500,00
97	Papan Data	KAYU	10	9	90	100.000	2001	90.000	10.000	6,25%	6.250,00	93.750,00
98	Papan Data	KAYU	10	9	90	100.000	2001	90.000	10.000	6,25%	6.250,00	93.750,00
99	Kursi Direktur	BESI	10	11	110	500.000	2000	550.000	(50.000)	6,25%	31.250,00	468.750,00
100	Kursi Roda Pasien	BESI	10	11	110	200.000	2000	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
101	Tempat Tidur Bayi	BESI	10	11	110	250.000	2000	275.000	(25.000)	6,25%	15.625,00	234.375,00
102	Tempat Tabung O2	BESI	10	11	110	200.000	2000	220.000	(20.000)	6,25%	12.500,00	187.500,00
103	Tempat Tidur Otomatis	BESI	10	11	110	600.000	2000	660.000	(60.000)	6,25%	37.500,00	562.500,00
104	Kompom Gas	BESI	10	11	110	300.000	2001	330.000	(30.000)	6,25%	18.750,00	281.250,00
105	Tabung Gas	BESI	10	11	110	100.000	2001	110.000	(10.000)	6,25%	6.250,00	93.750,00
106	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
107	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
108	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
109	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
110	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
111	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
112	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
113	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
114	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50
115	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	125.000	2003	125.000	-	6,25%	7.812,50	117.187,50

347	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	140.000	2003	140.000	-	6,25%	8.750,00	131.250,00
348	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	140.000	2003	140.000	-	6,25%	8.750,00	131.250,00
349	Kursi Kuliah	BESI	10	10	100	140.000	2003	140.000	-	6,25%	8.750,00	131.250,00
350	Lemari Pengabdian	ALUMUNIUM	15	13	195	500.000	2000	975.000	-	6,25%	31.250,00	468.750,00
351	Lemari Atk	ALUMUNIUM	15	13	195	500.000	2000	975.000	-	6,25%	31.250,00	468.750,00
352	Inkubator Bayi	ALUMUNIUM	15	13	195	400.000	2000	780.000	-	6,25%	25.000,00	375.000,00
353	Over Head Proyektor	ELETRONIK	20	12	240	2.000.000	2001	4.800.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
354	Over Head Proyektor	ELETRONIK	20	12	240	2.000.000	2001	4.800.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
355	Over Head Proyektor	ELETRONIK	20	12	240	2.000.000	2001	4.800.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
356	Over Head Proyektor	ELETRONIK	20	10	200	1.000.000	2003	2.000.000	-	6,25%	62.500,00	937.500,00
357	Wireless	ELETRONIK	20	11	220	2.000.000	2002	4.400.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
358	Wireless	ELETRONIK	20	11	220	2.000.000	2002	4.400.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
359	Telpon	ELETRONIK	20	16	320	75.000	1997	240.000	-	6,25%	4.687,50	70.312,50
360	Telpon	ELETRONIK	20	16	320	75.000	1997	240.000	-	6,25%	4.687,50	70.312,50
361	Telpon	ELETRONIK	20	16	320	75.000	1997	240.000	-	6,25%	4.687,50	70.312,50
362	Stavol Komputer	ELETRONIK	20	12	240	100.000	2001	240.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
363	Stavol Kuliah	ELETRONIK	20	12	240	100.000	2001	240.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
364	Stavol Kuliah	ELETRONIK	20	12	240	100.000	2001	240.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
365	Stavol Kuliah	ELETRONIK	20	12	240	100.000	2001	240.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
366	Stavol Kuliah	ELETRONIK	20	10	200	100.000	2003	200.000	-	6,25%	6.250,00	93.750,00
367	Printer	ELETRONIK	20	10	200	250.000	2001	500.000	-	6,25%	15.625,00	234.375,00
368	Printer	ELETRONIK	20	13	260	300.000	1998	780.000	-	6,25%	18.750,00	281.250,00
369	Komputer	ELETRONIK	20	13	260	2.000.000	2000	5.200.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
370	Komputer	ELETRONIK	20	15	300	2.000.000	1998	6.000.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
371	Komputer	ELETRONIK	20	10	200	2.000.000	2003	4.000.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
372	Televisi 18 Inch	ELETRONIK	20	11	220	600.000	2000	1.320.000	-	6,25%	37.500,00	562.500,00
373	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
374	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
375	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
376	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
377	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
378	Air Conditioner	ELETRONIK	20	9	180	2.000.000	2004	3.600.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
379	Mic Kecil	ELETRONIK	20	12	240	2.000.000	2001	4.800.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00

380	Mic Besar	ELETRONIK	20	12	240	1.000.000	2001	2.400.000	-	6,25%	62.500,00	937.500,00
381	Mic Berkabel	ELETRONIK	20	10	200	900.000	2003	1.800.000	-	6,25%	56.250,00	843.750,00
382	Mic Kecil	ELETRONIK	20	10	200	2.000.000	2003	4.000.000	-	6,25%	125.000,00	1.875.000,00
383	Kipas Gantung	ELETRONIK	20	13	260	50.000	1998	130.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
384	Kipas Kelas	ELETRONIK	20	11	220	50.000	2000	110.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00
385	Kipas Berdiri	ELETRONIK	20	9	180	200.000	2004	360.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
386	Kulkas	ELETRONIK	20	16	320	200.000	1995	640.000	-	6,25%	12.500,00	187.500,00
387	Kipas Ruangan Lab	ELETRONIK	20	16	320	50.000	1995	160.000	-	6,25%	3.125,00	46.875,00

KELOMPOK 4

NO	NAMA BARANG / FASILITAS	PRESENTASE PENYUSUTAN TIAP TAHUN	UMUR BARANG (Tahun)	JUMLAH PENYUSUTAN %	NILAI PENGADAAN (Rp)	TAHUN PENGA-DAAN	NILAI PENYUSUTAN (Rp)	NILAI PADA 2012 (Rp)	Presentase Penyusutan PSAK 16	PSAK (Rp)	Selisih (Rp)
1	Meja Dosen	10	20	200	125.000	1993	250.000	-	5%	6.250	-
2	Meja Dosen	10	20	200	125.000	1993	250.000	-	5%	6.250	-
3	Meja Dosen	10	20	200	125.000	1993	250.000	-	5%	6.250	-
4	Meja Dosen	10	20	200	125.000	1993	250.000	-	5%	6.250	-
5	Meja Dosen	10	20	200	125.000	1993	250.000	-	5%	6.250	-
6	Meja Kantor	10	19	190	75.000	1994	142.500	-	5%	3.750	-
7	Meja Komputer	10	18	180	200.000	1995	360.000	-	5%	10.000	-
8	Meja Ohp Lab	10	17	170	75.000	1996	127.500	-	5%	3.750	-
9	Meja Panjang Dapur	10	18	180	100.000	1995	180.000	-	5%	5.000	-
10	Lemari Barang	10	18	180	500.000	1993	900.000	-	5%	25.000	-
11	Lemari Barang	10	18	180	500.000	1993	900.000	-	5%	25.000	-
12	Lemari Perabotan	10	18	180	600.000	1993	1.080.000	-	5%	30.000	-
13	Lemari Arsip Kti	10	17	170	500.000	1994	850.000	-	5%	25.000	-
14	Tiang Bendera	10	17	170	50.000	1994	85.000	-	5%	2.500	-
15	Tiang Bendera	10	17	170	50.000	1994	85.000	-	5%	2.500	-
16	Tiang Bendera	10	17	170	50.000	1994	85.000	-	5%	2.500	-
17	Tiang Bendera	10	17	170	50.000	1994	85.000	-	5%	2.500	-
18	Tempat Bendera	10	17	170	75.000	1994	127.500	-	5%	3.750	-

19	Lemari Ohp	10	19	190	900.000	2001	1.710.000	(810.000)	5%	45.000	(765.000)
20	Over Head Proyektor	20	21	420	500.000	1992	2.100.000	-	5%	25.000	-
21	Over Head Proyektor	20	21	420	500.000	1992	2.100.000	-	5%	25.000	-
22	Over Head Proyektor	20	21	420	500.000	1992	2.100.000	-	5%	25.000	-
23	Over Head Proyektor	20	21	420	500.000	1992	2.100.000	-	5%	25.000	-
24	Wireless	20	18	360	1.500.000	1995	5.400.000	-	5%	75.000	-
25	Printer	20	19	380	300.000	1992	1.140.000	-	5%	15.000	-